

**PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LAWANG
SKRIPSI**



Oleh:

**DEWINTA NISA NADIVA
NIM.18110018**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2022**

HALAMAN SAMPUL

**PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LAWANG**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

DEWINTA NISA NADIVA

NIM.18110018

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Maret, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 LAWANG**

SKRIPSI

Oleh

**Dewinta Nisa Nadiya
NIM. 18110018**

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing



**Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Mujtahid, M.Ag
NIP.197801052005011003**

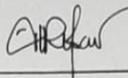
HALAMAN PENGESAHAN
PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SISWA DI SMAN 1 LAWANG
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Dewinta Nisa Nadiva (18110018)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Maret 2022 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang <u>Laily Nur Arifa, M.Pd.I</u> NIP. 199005281018012003	: 
Sekretaris Sidang <u>Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd</u> NIP. 195709271982032001	: 
Pembimbing <u>Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd</u> NIP. 195709271982032001	: 
Penguji Utama <u>Dr. Marno, M.Ag</u> NIP. 197208222002121001	: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin semuanya puji syukur kehadiran Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat, rahmat, dan kasih sayang yang tak terhingga. Sholawat dan salam selalu berbakti kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang kami harapkan untuk bersyafaat.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, sebagai tanda terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang tulus, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Bapak Siswanto dan Ibu Suprapti.
Terima kasih atas doa-doa yang selalu dilantunkan.
2. Terima kasih juga Mas Ica, Mbak Nayu, Alta, Khansaa yang selalu memberikan motivasi dan menghiburku sampai di titik ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang memberikan motivasi, arahan, masukan, serta waktu yang telah diluangkan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Terima kasih teman-teman PAI angkatan 2018 khususnya PAI A atas segala solidaritas, kebersamaan, dan kebahagiaan kalian semua. Semoga kita selalu dilindungi oleh Allah SWT dan dipertemukan di surgaNya.

MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعَثًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ

سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”.¹

¹ QS. Ali Imran: 19

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Dewinta Nisa Nadiva Malang, 14 Februari 2022

Lampiran : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dewinta Nisa Nadiva

NIM : 18110018

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Malang, 10 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Dewinta Nisa Nadiva
NIM. 18110018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'alamin, dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan segala karunia, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Berkah dan salam semoga selalu diberikan dan dilimpahkan kepada raja kita, Nabi Muhammad SAW, bersama Ahlul Bait, sahabat dan pengikutnya. Aamiin

Penyusunan penelitian skripsi ini merupakan kajian ilmiah dengan judul, **“Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang.”**. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan ini tidak akan mungkin tercapai tanpa adanya kontribusi dari berbagai pihak yang telah bersedia memberikan bimbingan, doa, motivasi dan semangatnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang memberikan motivasi, arahan, masukan, serta waktu yang telah diluangkan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, memotivasi, serta memberikan dukungan.
6. Teman-teman PAI angkatan 2018 khususnya PAI A atas segala solidaritas, kebersamaan, dan kebahagiaan kalian semua.

Dalam pembuatan skripsi ini peneliti masih jauh dari kata sempurna. Walaupun peneliti telah mencurahkan semua pemikiran dan kemampuannya guna kesempurnaan skripsi ini, akan tetapi peneliti masih terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik guna membangun skripsi ini.

Malang, 13 Maret 2022

Peneliti,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab - Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R

Huruf Arab	Huruf Latin
ز	Z
س	Ss
ش	Ssy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F

Huruf Arab	Huruf Latin
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	'
ي	Y

B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
اَ	A
اِ	I
اُ	U

C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إئ	Î
أؤ	Û

D. Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
اؤ	Aw
أئ	Ay

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Orisinalitas Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori.....	21
1. Pemanfaatan Media Tik Tok	21
2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24

3. Motivasi.....	27
4. Hasil Belajar	31
5. Akhlak	36
B. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Kehadiran Peneliti.....	42
C. Lokasi Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	46
G. Teknik Keabsahan Data	48
H. Prosedur Penelitian	50
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	52
A. Paparan Data	52
1. Sejarah SMAN 1 Lawang.....	52
2. Visi dan Misi SMAN 1 Lawang.....	53
3. Struktur Organisasi.....	55
4. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lawang	55
B. Hasil Penelitian	56
BAB V PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa	67
B. Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa	69
C. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa	71
BAB VI PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	11
--	----

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Survey
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Lembar Disposisi dari Sekolah
Lampiran IV	Struktur Organisasi
Lampiran V	Dokumentasi
Lampiran VI	Sarana dan Prasarana
Lampiran VII	Transkrip Wawancara Guru PAI X MIPA 2
Lampiran VIII	Transkrip Wawancara beberapa siswa X MIPA 2
Lampiran IX	Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Tik Tok
Lampiran X	Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Tik Tok
Lampiran XI	Daftar Nilai Siswa Kelas X MIPA 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 (Sebelum Menggunakan Aplikasi Tik Tok)
Lampiran XII	Daftar Nilai Siswa Kelas X MIPA 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 (Setelah Menggunakan Aplikasi Tik Tok)
Lampiran XIII	Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Nadiva, Dewinta Nisa. 2022. Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Dalam dunia pembelajaran di era modern ini, diperlukan berbagai macam media yang ada untuk digunakan dengan baik. Karena dengan adanya media selain membuat siswa-siswi tidak jenuh juga dapat membantu pemahaman mereka terhadap pembelajaran. Salah satu media yang baru diterapkan dan sedikit guru yakni media tik tok. Dimana tik tok merupakan media viral, yang kini guru PAI di SMAN 1 Lawang menerapkan dalam membantu pelajaran. Maka dari itu, fokus pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang? (2) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan media tik tok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang? (3) Bagaimana kendala-kendala pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan menunjukkan bahwa: (1) Siswa lebih tanggap ketika bertanya dan menjawab pertanyaan ketika menggunakan media tik tok. Bahkan mereka saat disuruh membuat media tiktok, mereka sangat antusias sekalipun berkaitan dengan pelajaran. (2) Di dalam pembelajaran menggunakan media tik tok terdapat dua faktor yakni faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung seperti: penguasaan materi seorang guru, siswa lebih bersemangat, siswa mudah dalam menerima dan memahami materi. (3) Faktor penghambatnya seperti: suara yang ada di video tiba-tiba hilang, file terlalu besar sehingga tidak dapat diupload, pembuatan video tik tok tidak dapat dilakukan pada saat pembelajaran.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Tik Tok, dan Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Nadiva, Dewinta Nisa. 2022. Utilization of Tik Tok Media in Islamic Religious Education Subjects to Improve Student Motivation and Learning Outcomes at SMAN 1 Lawang. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

In the world of learning in this modern era, it takes a variety of existing media to be used properly. Because with the media in addition to making students unsaturated can also help their understanding of learning. One of the newly applied media and a few teachers is tik tok media. Where tik tok is a viral media, which is now PAI teacher at SMAN 1 Lawang apply in helping the lesson. Therefore, the focus on this research is: (1) How is the result of utilizing tik tok media in Islamic Religious Education subjects in improving the motivation and learning outcomes of students of class X MIPA 2 at SMAN 1 Lawang? (2) How are the factors that affect the utilization of tik tok media in Islamic Religious Education subjects in improving the motivation and learning outcomes of students of class X MIPA 2 at SMAN 1 Lawang? (3) How do the constraints of utilizing tik tok media in Islamic Religious Education subjects increase the motivation and learning outcomes of students of class X MIPA 2 at SMAN 1 Lawang?

The method used in this research is a type of qualitative research through a descriptive approach. In data collection researchers use methods of interviewing, observation and documentation. The results showed that: (1) Students are more responsive when asking and answering questions when using tik tok media. Even when they were told to make tik tok media, they were very enthusiastic even though it was related to the lesson. (2) In learning using tik tok media there are two factors, namely supporting factors and inhibitors. Supporting factors such as: mastery of a teacher's material, students are more excited, students are easy to accept and understand the material. (3) Inhibitory factors such as: the sound in the video suddenly disappears, the file is too large so it cannot be uploaded, tik tok video creation cannot be done at the time of learning.

Keywords: Utilization, Tik Tok Media, and Islamic Religious Education

الملخص

نظيفة، دونتا نساء. 2022. تطبيق وسيلة تيك توك Tik Tok في مادة التربية الإسلامية لتنمية تشجيع التعلّم التلاميذ ونتيجته في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية لاوانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
مشرفة: الدكتورة الحاجة سيّتي أنّية ميمونة الماجستير

تحتاج الوسائل المستخدمة الجيدة في الحياة التعليمية من العصر الرقمي هذه. لأنّ بوجود وسيلة التعليميّة سيساعد التلاميذ لفهم مادّتهم الدراسيّة بجوار ذهاب مملّتهم. من الوسيلة المستخدمة في أوّل مرّة من قليل المدرّسين هي وسيلة تيك توك tik tok. أما تيك توك tik tok هي وسيلة مشهورة التي قد استخدم مدرّس مادة التربية الإسلامية في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية لاوانج لمساعدة الدّراسة. لذلك، التركيز البحث منها: (1) كيف نتيجة تطبيق وسيلة تيك توك tik tok في مادة التربية الإسلامية لتنمية في الفصل العاشر المتخصّص في الرياضيات وعلوم التجريبيّة لتنمية تشجيع تعلّم التلاميذ ونتيجته في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية لاوانج؟ (2) كيف العوامل المؤثّر من تطبيق وسيلة تيك توك tik tok في مادة التربية الإسلامية لتنمية في الفصل العاشر المتخصّص في الرياضيات وعلوم التجريبيّة لتنمية تشجيع تعلّم التلاميذ ونتيجته في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية لاوانج؟ (3) ما الصّعوبات من تطبيق وسيلة تيك توك tik tok في مادة التربية الإسلامية لتنمية في الفصل العاشر المتخصّص في الرياضيات وعلوم التجريبيّة لتنمية تشجيع تعلّم التلاميذ ونتيجته في المدرسة الأولى الثانوية الحكومية لاوانج؟. الطريقة المستخدمة في البحث هي البحث الكيفي بمدخل الوصفي. وطريقة جمع بياناته باستخدام المقابلة، الملاحظة، والوثائق. دلّ نتائج البحث أن: يكون الطلاب أكثر استجابة عند طرح الأسئلة والإجابة عليها (1) كانوا متحمسين للغاية ، tik tok حتى عندما طلب منهم إنشاء وسائل إعلام. tik tok عند استخدام وسائل على الرغم من أنّها كانت مرتبطة بالدرس). 2. (في التعلّم باستخدام وسائل تيك توك هناك عاملان ، وهما العوامل الداعمة والمتبّطات. العوامل الداعمة مثل: إتقان مادة المعلم ، والطلاب أكثر حماسا ، والطلاب يسهل قبولهم وفهمهم). 3. (العوامل المثبطة مثل: الصوت في الفيديو يختفي فجأة ، الملف كبير جدا بحيث لا يمكن تحميله ، لا في وقت التعلّم tik tok يمكن إنشاء فيديو

الكلمات الأساسية: تطبيق، وسيلة تيك توك tik tok، والتربية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada tahun 2021 kita harus membiasakan diri untuk hidup di masa pandemi *Covid 19*. Dengan adanya pandemi *Covid 19* yang belum tahu kapan akan berakhir menjadikan semua pihak untuk mempersiapkan diri untuk tetap beraktivitas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Semuanya dari segi kehidupan maupun yang lainnya itu sudah mengalami perubahan yang awalnya *offline* sekarang menjadi *online*. Pada akhirnya masyarakat sudah terbiasa untuk menggunakan media *online* guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya *Covid 19* maka menimbulkan dampak yang menyebabkan pemerintah menerapkan semua aktivitas dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing. Walaupun masih ada yang bisa melakukan aktivitasnya dengan cara dikombinasikan antara WFO (*Work From Office*) dengan WFH (*Work From Home*). Dari banyaknya masyarakat yang berada di tempat tinggal masing-masing yang membuat mereka mencari cara bagaimana supaya tidak merasa bosan bahkan jenuh akan tetapi mereka masih tetap beraktivitas. Salah satunya dengan cara menggunakan *smartphone* yang dapat mengakses internet, dengan cara itulah yang menjadi pilihan orang banyak.

Pada zaman sekarang perkembangan media sosial yang membuat masyarakat khususnya remaja mulanya berlomba-lomba dalam membina

komunitas yakni melalui jaringan online paling utama yakni media sosial seperti whatsapp, youtube, facebook, instagram, tik tok, dan masih banyak lagi. Perkembangan teknologi sekarang yang merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak pemakai atau peminatnya dan aplikasi tersebut sangat populer di kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga remaja bahkan dewasa adalah aplikasi tik tok. Kesimpulannya, menurut Winarno bahwa sebuah aplikasi sinkronisasi bibir yang biasa dikenal dengan sebutan *lypsynch* tersebut sudah diunduh lebih dari lima puluh juta pengguna di *google play*.² Namun berdasarkan fakta yang terjadi di TKP, terdapat video di Instagram yang memperlihatkan seorang remaja merekam dirinya menggunakan aplikasi tik tok, yang meludahkan alat kelaminnya sambil gemetaran, dan mengenakan seragam sekolah. Dari situ dimungkinkan untuk menarik perhatian pemirsa dan melakukan tindakan bejat yang tidak sesuai untuk remaja.

Pada tanggal 3 Juli 2018 media sosial tik tok sempat diblokir di Indonesia. Dari pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sudah melaksanakan pemantauan mengenai aplikasi tik tok dikarenakan selama satu bulan terdapat anak sekali laporan keluhan aplikasi tersebut. Terhitung sampai 3 Juli sudah menerima keluhan mencapai 2853 laporan. Kemudian menurut menteri Rudiantara terdapat sangat banyak konten yang berbau negatif terutama bagi anak-anak. Namun dengan beberapa regulasi dan pertimbangan yang terbaru sehingga aplikasi tik tok dapat diunduh kembali

²S. Winarno, *Hiperealitas Tiktok* (Koran Opini Jawa Pos, 2018), hal. 4.

pada bulan Agustus 2018, dengan batasan usia bagi pengguna tik tok yakni minimal berusia 11 tahun.

Dengan adanya masalah di atas, kemudian disisi lain mulai banyak para muslim yang berdakwah menggunakan tik tok dengan mengarahkan kepada unsur positif. Bahkan tak terkecuali guru yang juga mulai mencoba aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran. Dimana guru selain juga memberi tugas membuat konten tik tok yang bermuatan tema yang positif, guru juga terdorong mencari konten yang sesuai dengan materi kemudian dijadikan bahan media belajar.

Menurut Sadiman bahwa media belajar merupakan suatu proses untuk merangsang perasaan, pikiran, perhatian, minat dan perhatian siswa supaya proses pembelajaran bisa terjalin dengan baik.³ Selain itu menurut Hamalik bahwa media pembelajaran yang ada pada suatu proses pembelajaran itu bisa membangkitkan keinginan dan minat yang baru, selain itu juga bisa membangkitkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar bahkan hingga membawa dampak psikologis terhadap siswa.⁴ Oleh sebab itu guru saat ini harus kreatif dalam hal media pembelajaran termasuk dengan menggunakan tik tok.

Dengan adanya pemaparan tersebut penting rasanya dalam untuk mengetahui tik tok dalam pembelajaran sebagaimana ulasan di atas. Dalam survei yang dilakukan di SMAN 1 Lawang, bahwa guru Pendidikan Agama

³Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 7.

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.19.

Islam di Lawang menerapkan tentang media tik tok karena menurutnya media tik tok merupakan salah satu aplikasi yang wajib kita dorong untuk memuat konten positif terutama berbasis pembelajaran. Oleh sebab itu penelitian ini berjudul Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang.

B. Fokus Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini mencakup beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana hasil pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang?
2. Bagaimana faktor pendukung yang mempengaruhi pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang?
3. Bagaimana faktor penghambat yang mempengaruhi pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang” maka dapat dirumuskan ke dalam manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini, siswa dapat mengetahui manfaat komunikasi tik tok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dan semoga hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi yang masih berstatus mahasiswa. Hal ini kemudian bagi peneliti untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang media itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini bisa menjadi literatur dan pertimbangan dalam hal pemanfaatan media tik tok dalam pembelajaran.
- b. Bagi SMAN 1 Lawang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam penerapan media tik tok sendiri dalam hal pelajaran sehingga tercapai tujuan yang maksimal.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan rujukan dan tambahan untuk mengembangkan penelitian ini dengan judul dan jenis penelitian yang berbeda misalnya mengetahui tingkat pemanfaatan media tik tok dan lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian tentang pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Lawang, peneliti menggunakan teknik wawancara dalam menggali informasi dengan memfokuskan kepada siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang. SMAN 1 Lawang merupakan sebuah sekolah menengah atas negeri yang berada di kecamatan Lawang, kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut masuk ke dalam kategori filial SMA Negeri 3 Malang. Alasan dari terpilihnya SMAN 1 Lawang karena sekolah tersebut termasuk sekolah yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Peneliti akan meneliti di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang pada materi “Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan” yang diajar oleh Bu Ratna Juwita Ulfiyatur, S.Pd.

F. Orisinalitas Penelitian

Guna menunjukkan keunikan penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian pada beberapa penelitian sebelumnya untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dibandingkan dengan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

Dalam penelitian Riska Marini yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah” menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data angket. Metode analisis data yang digunakan adalah uji

validasi, uji normalitas, uji linearitas, dan uji T (uji hipotesis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara Media Sosial tik tok terhadap Prestasi Belajar. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti menggunakan program Microsoft Excel 2010, dengan menggunakan uji korelasi diperoleh nilai t (hitung) $>$ t (tabel) adalah $14.21978769 > 2.002272456$. Jadi, terdapat hubungan positif yang signifikan antara Media Sosial tik tok dengan Prestasi Belajar di SMPN 1 Gunung Sugih.

Dalam penelitian Suci Dewi Fatimah, Cahyo Hasanudin, dan Ahmad Kholiqul Amin yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama” menggunakan deskriptif kualitatif dengan subjek 16 siswa kelas VIIIA SMP IT IT Syakur Al Marzuqi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aplikasi tik tok dapat menjadi media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, 2) Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran untuk merepresentasikan teks tulis mendapat respon positif dari siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dan aplikasi ini juga mendapat tanggapan positif dari siswa tentang penggunaannya sebagai sarana pembelajaran mengungkapkan teks drama.

Dalam penelitian Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida yang berjudul “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang” menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, wawancara,

dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: tik tok menawarkan banyak manfaat sebagai sarana dakwah. Dalam menggunakan tik tok sebagai sarana dakwah bagi pelatih ada 2 kegunaan: 1) Menggunakan tik tok sebagai sarana komunikasi, 2) Menggunakan Tik tok sebagai sarana dakwah. Singkatnya, tik tok dapat dikatakan sebagai sarana dakwah yang efektif, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan, dakwah di tik tok merupakan dakwah milenial yang mampu menciptakan dakwah kreatif yang mampu menarik perhatian followers untuk dibagikan di media sosial mereka.

Dalam penelitian Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19” menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menggunakan teknologi canggih tik tok memberikan algoritma proses yang sangat baik, di mana pengguna diberikan video yang persis sesuai dengan minat dan kebutuhan pengguna, memberdayakan kebebasan yang dilakukan pengguna sehingga pengguna dapat dengan bebas berbagi video di tik tok melalui berbagai cara, kontennya selalu mengikuti trend masyarakat saat ini, penggunaan dan menjadi kreator di tik tok membuat orang mengikuti idolanya, dan juga cara unik dalam memasarkan tik tok dengan lebih memperhatikan konten yang dikandungnya. Tik tok sebagai media populer merupakan sarana ideal untuk melakukan kampanye cuci tangan yang diprakarsai WHO melalui tantangan hashtag #safehands, namun pengguna lebih memilih video dengan tema pakar (seperti dokter dalam hal ini) namun lembut dan tidak menggurui.

Dari sekian banyak video yang berpartisipasi dalam tantangan #safehands, tidak semua fokus pada pesan kampanye itu sendiri, yang menginformasikan gerakan tentang praktik cuci tangan yang benar untuk mencegah penularan virus. COVID-19, karena banyak pembuat konten hanya fokus untuk mendapatkan lebih banyak suka dan pengikut.

Dalam penelitian Chriswardana Bayu Dewa dan Lina Ayu Safitri yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)” menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan yang disajikan dalam video tik tok sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Selain itu, pengguna memiliki kebebasan untuk membagikan video yang mereka tonton di tik tok dengan cara yang berbeda dan mudah. tik tok adalah media pemasaran yang efektif karena Indonesia adalah negara yang menggunakan aplikasi tik tok terbesar di dunia, aplikasi tik tok mudah digunakan, aplikasi tik tok adalah salah satu pengguna milenial pulau media sosial paling populer, banyak generasi sendiri. Y dan Z, aplikasi tik tok banyak digunakan oleh para selebriti untuk mengikuti idola mereka, dan fitur tik tok sangat unik dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Berikut kami uraikan persamaan, perbedaan, dan orisinalitas penelitian dalam mendukung pemahaman dalam satu tabel:

Tabel. 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Riska Marini, Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 2 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.	Di dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang media sosial tik tok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang digunakan untuk penelitian berbeda, yakni di SMAN 1 Lawang. 2. Metode yang digunakan berbeda dari penelitian yang sebelumnya yakni metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. 3. Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni siswa di SMAN 1 Lawang. 4. Mata pelajaran yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni 	Lokasi, metode, subjek, dan mata pelajaran dalam penelitiannya berbeda.

			Pendidikan Agama Islam.	
2.	Suci Dewi Fatimah, Cahyo Hasanudin, dan Ahmad Kholiqul Amin, Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama, jurnal, IKIP PGRI Bojonegoro, 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang aplikasi tik tok. 2. Dalam penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang digunakan untuk penelitian berbeda, yakni di SMAN 1 Lawang. 2. Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni siswa di SMAN 1 Lawang. 3. Mata pelajaran yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni Pendidikan Agama Islam. 	Lokasi, subjek, dan mata pelajaran dalam penelitiannya berbeda.
3.	Sholihatul Atik Hikmawan dan Luluk Farida, Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, jurnal, IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang pemanfaatan media tik tok. 2. Dalam penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni saat ini berfokus pada siswa di SMAN 1 Lawang. 2. Tujuan penggunaan tiktok berbeda, 	Lokasi, subjek, dan mata pelajaran serta tujuan dalam penelitiannya berbeda dari sebelumnya

		menggunakan metode kualitatif deskriptif	dimana peneliti sebelumnya hanya kepada media saja, tetapi saat ini juga untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar. 3. Pada peneliti sebelumnya tidak terdapat mata pelajaran, sedangkan saat ini ada yakni PAI	
4.	Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, jurnal, jurnal ilmu komunikasi, 2020.	1. Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang pemanfaatan media tik tok. 2. Dalam penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	1. Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni saat ini berfokus pada siswa di SMAN 1 Lawang. 2. Tujuan penggunaan tiktok berbeda, dimana peneliti sebelumnya hanya kepada kampanye tetapi saat ini juga untuk	Lokasi, subjek, dan mata pelajaran serta tujuan dalam penelitiannya berbeda dari sebelumnya

			<p>peningkatan motivasi dan hasil belajar.</p> <p>3. Pada peneliti sebelumnya tidak terdapat mata pelajaran, sedangkan saat ini ada yakni PAI</p>	
5.	<p>Chriswardana Bayu Dewa dan Lina Ayu Safitri, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie),jurnal,jurnal pariwisata dan budaya,2021.</p>	<p>1. Dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang pemanfaatan media tik tok.</p> <p>2. Dalam penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif</p>	<p>1. Subjek yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni saat ini berfokus pada siswa di SMAN 1 Lawang.</p> <p>2. Tujuan penggunaan tik tok berbeda, dimana peneliti sebelumnya hanya kepada media promosi tetapi saat ini juga untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar.</p> <p>3. Pada peneliti sebelumnya tidak terdapat</p>	<p>Lokasi, subjek, dan mata pelajaran serta tujuan dalam penelitiannya berbeda dari sebelumnya</p>

			mata pelajaran, sedangkan saat ini ada yakni PAI	
--	--	--	--	--

G. Definisi Istilah

1. Media

Media adalah alat yang dapat menunjang kebutuhan dan kegiatan yang pada hakikatnya dapat memudahkan siapa saja untuk menggunakannya. Kemudian, untuk memahami secara lebih spesifik, khususnya alat fotografi, grafik atau elektronik untuk mengumpulkan, menyusun, dan memproses kembali informasi verbal atau visual.⁵

2. Tik tok

Tik tok adalah jejaring sosial dan platform video musik yang berasal dari China dan diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi ini memberi pengguna akses untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Dari 2018 hingga 2019 tik tok memantapkan dirinya sebagai aplikasi paling populer di dunia. diunduh 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang begitu besar, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti instagram dan whatsapp.⁶

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 3.

⁶Fatimah Kartini Bohang, *Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia-Kompas.Com*, 2018.

3. Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu upaya dalam bentuk pembinaan, pengajaran dan pengasuhan anak agar setelah menyelesaikan studinya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup pribadi, individu dan dalam kehidupan masyarakat.⁷

4. Motivasi

Motivasi merupakan ukuran kekuatan yang dapat mendorong individu untuk berperilaku mampu melakukan tindakan baik secara internal maupun eksternal baik positif maupun negatif untuk memberikan arahan tergantung pada kekuatan manajer.⁸

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil usaha seorang siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang diterima sesuai belajar, adapun hasilnya berupa huruf, angka, maupun tindakan dan wujud konkritnya dapat berupa transkrip nilai, piagam, raport, sertifikat, ijazah, ataupun dalam bentuk yang lain.⁹

⁷Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal.11-16.

⁸I Komang, Ni Wayan, dan I Wayan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 193.

⁹Samino dan Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan Belajar* (Surakarta: Fairuz, 2011), hal. 49.

H. Sistematika Pembahasan

Bab 1 pendahuluan. Dalam hal ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Dalam konteks penelitian disini peneliti membahas tentang mengapa judul “Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang” penting untuk dibahas. Dimana peneliti menulis tentang sejarah, perkembangan, manfaat dan dampak dari media sosial tik tok yang sudah banyak penggunanya. Kemudian di rumusan masalah berisi tentang poin-poin yang menjadi permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti yang berisi tiga hal yaitu penerapan pemanfaatan media tik tok, faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan pemanfaatan media tik tok, dan faktor penghambat yang mempengaruhi penerapan pemanfaatan media tik tok pemanfaatan media tik tok pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Lawang. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang membahas tentang penelitian tersebut, orisinalitas penelitian dan definisi istilah yang berkaitan dengan judul.

Bab 2 kajian pustaka. Dalam kajian pustaka peneliti membahas tentang arti dari pemanfaatan media tik tok, mata pelajaran pendidikan agama Islam, motivasi, dan hasil belajar. Pemanfaatan adalah suatu pemikiran atau perolehan hal-hal yang bermanfaat baik digunakan secara langsung maupun tidak langsung. Tik tok merupakan suatu jaringan sosial dan platform video

musik yang berasal dari negeri Tiongkok kemudian diluncurkan pada awal bulan September 2016. Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Motivasi adalah suatu dorongan yang dapat membuat suatu individu untuk berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor–faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran.

Bab 3 metode penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bermaksud memahami problema tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, tindakan, perilaku, motivasi, ataupun yang lain-lain secara menyeluruh dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁰Jenis penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada saat kondisi yang alamiah, dimana si peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan

¹⁰Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 3.

dengan cara gabungan, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹¹

Bab 4 paparan data. Dalam paparan data disini peneliti menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan memaparkan segala hasil baik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian secara lengkap tentang pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang yang disertai dengan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dari penerapan tersebut yang juga disertai dengan profil sekolah.

Bab 5 pembahasan. Dalam pembahasan disini peneliti menulis kembali kemudian mengaitkan antara hasil dari paparan data dengan teori apakah keduanya memiliki persamaan atau perbedaan. Disini penulis membahas secara rinci tentang ketiga rumusan masalah secara detail dan juga secara mendalam tentang pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang yang disertai dengan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan tersebut.

Bab 6 penutup. Dalam hal ini penulis menulis penutup atau membuat kesimpulan dan saran dari penelitian yang berjudul pemanfaatan media tik

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.

tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemanfaatan Media Tik Tok

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang mendapatkan imbuhan pe- dan -an yang memiliki makna cara, perbuatan, proses, ataupun memanfaatkan.¹² Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pemanfaatan itu berasal dari kata manfaat yang berarti faedah atau guna. Kemudian mendapatkan imbuhan pe- dan -an yang artinya pemanfaatan, cara, proses ataupun perbuatan. Oleh karena itu kata pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara dalam memanfaatkan suatu objek atau benda.¹³

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan itu merupakan suatu pemakaian atau perolehan hal-hal yang berguna baik yang dipergunakan secara langsung maupun secara tidak langsung supaya dapat bermanfaat.

Istilah media berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang artinya perantara, tengah, ataupun pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab,

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 710.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 711.

media (وسائل) merupakan pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Apabila dilihat dari macam-macamnya, maka media pembelajaran ini dibagi menjadi 3 yakni media auditif, media visual, serta media audiovisual.¹⁴

- a. Media auditif merupakan media yang hanya mengandalkan pada suara saja. Contohnya kaset, radio, dan lain-lain.
- b. Media visual merupakan media yang hanya menampilkan gambar atau simbol saja. Contohnya: foto, lukisan, film kartun bisu.
- c. Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur gambar dan unsur suara. Media tersebut memadukan antara media auditif dan media visual sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik. Contohnya: film bersuara, video, tik tok, dan lain-lain.

Aplikasi tik tok merupakan salah satu platform video dan musik yang saat ini banyak diakses oleh banyak kalangan terutama kalangan pelajar, baik hanya sebagai penonton hiburan atau konsumen atau kreator. Aplikasi ini muncul sekitar tahun 2016 dengan nama Douyin, dalam bahasa aslinya Cina, kemudian pada tahun 2017 diluncurkan di seluruh dunia dan berganti nama menjadi Tik Tok. Proses pembentukan tik tok itu sendiri disebabkan oleh banyak perspektif konstruktivis sosial, yang

¹⁴ Basyirudin Usman dan Anawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Diputat Pers, 2002), hal. 21.

berarti bahwa ia berasal dari interpretasi interaksi sosial untuk membentuk perasaan diri terhadap pengguna dan pemirsa yang tertarik pada konten tertentu yang menarik dalam tik tok. Sejak 2018 hingga 2019, tik tok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh, yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang begitu besar, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp.¹⁵

Dari berbagai aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran pasti terdapat dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak negatif dari media aplikasi tik tok antara lain meliputi:¹⁶

a. Kurangnya pergaulan terhadap orang disekitar

Di zaman millennial ini lebih banyak menghabiskan waktunya di dunia maya daripada di dunia nyata sehingga orang-orang lebih senang untuk melihat gadgetnya dibandingkan bergaul dengan teman atau tetangga yang ada disekitarnya.

b. Tutorial dalam belajar

Di dalam aplikasi tik tok ini terdapat beberapa video yang mengajarkan mulai dari siswa sampai mahasiswa untuk cara agar lancar dalam menjawab soal ataupun ketika presentasi online dengan

¹⁵ Hetty krisniani Fadhliza T.F, 'Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme', *Social Work Journal*, vol.10, no. 2 (2020), hal. 200.

¹⁶ Agis Dwi Prakoso, 'Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam Di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame' (UIN Raden Intan Lampung, 2020), hal. 29.

cara menempelkan kertas di arena kamera gadget. Sehingga tidak perlu untuk menghafal atau memahami materi.

c. Batasan umur

Di aplikasi tik tok dalam menampilkan video-video di beranda itu tidak dipilah-pilah sesuai umur jadi terkadang terdapat video yang kurang cocok untuk ditonton anak-anak di bawah umur.

Oleh karena itu untuk mengantisipasi dari sisi negatifnya maka dikembalikan kepada masing-masing orang bagaimana cara menyikapi hal tersebut.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan kata menurut Sugihartono adalah usaha sadar dan terencana oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku seseorang, baik secara individu maupun kelompok, menjadi dewasa melalui latihan dan pengajaran. Selain itu, Teguh Triwiyanto juga berpandangan bahwa pendidikan adalah upaya untuk menarik sesuatu dalam diri masyarakat sebagai upaya memberikan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan seumur hidup. Life of purpose, yaitu mengoptimalkan kemampuan individu agar di masa yang akan datang dapat menjalankan peran hidupnya dengan baik.¹⁷ Sedangkan menurut Melmambessy Moses bahwa pendidikan

¹⁷Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 22-24.

merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) tersebut diharapkan bisa merubah sikap tingkah laku kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan informal.¹⁸

Dari beberapa pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidikan kepada peserta didik untuk mengubah tingkah laku baik secara individu maupun secara kelompok yakni melalui proses pelatihan dan pengajaran.

Agama Islam merupakan agama yang diwahyukan Allah SWT kepada manusia melalui perantara malaikat Jibril, sebagai Rasul.¹⁹ Oleh karena itu agama Islam merupakan agama Allah SWT yang disampaikan untuk manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul Allah SWT yang dengan perantara malaikat Jibril. Selain itu terdapat norma-norma yang diajarkan di dalam agama Islam itu guna membina manusia agar menjadi orang yang berbudi pekerti luhur dan memiliki akhlak mulia.²⁰ Beberapa ayat yang berkaitan dengan agama Islam antara lain:

¹⁸Melmambessy Moses, 'Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua', *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 12.1 (2012), hal. 18–36.

¹⁹Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 2013), hal. 17.

²⁰ Harun Nasution, *Islam Ditinjau*, hal.12

QS. Ali Imran ayat 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”.

QS. An Nisa ayat 125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

“Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya”.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup beberapa aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan atau *skill*). Ruang lingkup mata pelajaran agama Islam guna mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan yang meliputi: a) Hubungan antara manusia dengan Allah SWT, b) Hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, c) Hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, dan d) Hubungan antara manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.²¹

²¹Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Dijen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 7.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pada prinsipnya kata motivasi berasal dari kata motivasi yang berarti motivasi yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan keluarnya suatu “perasaan” dan didahului oleh reaksi terhadap adanya suatu tujuan. Dari pengertian yang diberikan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur atau ciri utama dalam motivasi, yaitu dorongan mulai berubah energi, ditandai dengan perasaan dan dirangsang oleh tujuan. Kesimpulannya, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²²

b. Jenis-Jenis Motivasi

Jika dilihat dari jenisnya, motivasi dibedakan menjadi beberapa jenis. Adapun jenis motivasi yang biasa terjadi akibat keinginan seseorang guna mendapatkan sesuatu. Jenis-jenis motivasi belajar menurut Biggs dan Telfer ada empat macam antara lain:²³

Motivasi instrumental ialah dorongan yang membentuk siswa belajar karena ingin mendapatkan hadiah. Motivasi sosial yang

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 13.

²³Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 78.

mengakibatkan siswa lebih terlibat dalam tugas. Guna mencapai keberhasilan, maka siswa harus memiliki rasa ingin belajar karena dirinya sendiri dan motivasi berprestasi. Adapun tiga komponen yang terkandung dalam motivasi belajar menurut Ngalim Purwanto antara lain: menggerakkan, mengarahkan, serta menopang atau menjaga tingkah laku. Pada dasarnya motivasi itu dapat muncul dari diri sendiri maupun dari orang lain, sehingga para siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya bisa karena dirinya sendiri maupun dari orang lain.²⁴

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman A.M memiliki tiga fungsi, yaitu: 1) Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu, 2) Menentukan tujuan yang akan dicapai, 3) Menyeleksi perbuatan.²⁵

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa

Fernald mengutip dari Anik Widiastuti mengungkapkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, yaitu:²⁶

²⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 72.

²⁵ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 85.

²⁶ Anik Widiastuti, *Studi Eksplorasi Tentang Motivasi Mahasiswa Ekonomi FISE Angkatan 2003 Dalam Menulis Skripsi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: FISE UNY, 2007), hal. 46.

- 1) Pengaruh terhadap keluarga dan budaya. Derajat kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan yang dilakukan orang tua, serta jumlah dan urutan anak dalam suatu keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan prestasi motivasi. Produk budaya dalam suatu negara seperti folklor seringkali memuat tema-tema prestasi yang dapat mengangkat moral warga negara.
- 2) Peran Konsep Diri Konsep diri adalah bagaimana seseorang berpikir tentang dirinya sendiri. Jika individu percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu, maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukannya, sehingga mempengaruhi perilakunya.
- 3) Pengaruh Peran Gender Kinerja tinggi sering diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak perempuan yang tidak berprestasi di sekolah, terutama jika perempuan adalah laki-laki. Horner kemudian juga mengamati bahwa ada kecenderungan pada wanita untuk takut sukses (*fear of success*), yaitu wanita khawatir akan ditolak oleh masyarakat jika mereka mencapai kesuksesan.
- 4) Pengakuan dan Prestasi Individu termotivasi untuk bekerja keras jika merasa diperhatikan oleh orang lain.

e. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, indikator motivasi belajar antara lain:²⁷

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu siswa dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti jika tidak selesai.
- 2) Bertekun dalam kesulitan berarti siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi rintangan. Dalam hal ini, siswa dapat dilihat sebagai orang yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan prestasi akademiknya dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menunjukkan minat terhadap masalah yang berbeda, termasuk berani menghadapi masalah, mencari solusi dari masalah yang dihadapi dan pantang menyerah dalam memecahkan masalah yang muncul.
- 4) Suka bekerja secara mandiri tanpa meminta orang lain.
- 5) Mudah bosan dengan rutinitas mekanis karena kurang bervariasi.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Percaya pada apa yang telah dilakukan (pendirian kuat).
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

²⁷ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal. 25.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari suatu kegiatan belajar mengajar. Pada hakikatnya pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam arti yang lebih luas yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikologis.²⁸ Kemudian mengikuti Bloom dari buku Agus Suprijono yang mengatakan bahwa hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Yang terpenting, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara umum sehingga tidak hanya satu aspek. Tujuan hasil pembelajaran yang dinilai oleh para profesional pendidikan tidak dilihat secara terpisah.²⁹

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku dalam tiga aspek yaitu kognitif, emosional dan psikologis setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena akan menginformasikan kepada guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 3.

²⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hal. 1-7.

internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.³⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena akan menginformasikan guru tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.

Menurut Wasliman, hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal maupun faktor eksternal, yaitu:³¹

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor internal meliputi sikap, minat dan perhatian, ketekunan, kebugaran dan kesehatan, kecerdasan, dan motivasi belajar.

³⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 39-40.

³¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 12.

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Contohnya termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Jadi kesimpulannya ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika tujuan pendidikan tercapai. Dalam hal tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat dibedakan menjadi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek emosional dan aspek psikomotorik.³²

1) Aspek kognitif

Bloom mengusulkan 6 level tujuan domain kognitif, antara lain:

- a) Pengetahuan, khususnya siswa diminta untuk mengingat fakta-fakta sederhana.
- b) Pemahaman, khususnya siswa diharapkan mampu mendemonstrasikan jika memahami hubungan sederhana antara fakta atau konsep.

³² Midjiono Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 202-204.

- c) Penerapan atau penggunaan, khususnya siswa dituntut untuk dapat memilih hukum, aturan, metode, argumentasi, konsep yang tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara tepat.
- d) Analitis, khususnya kemampuan siswa dalam menganalisis hubungan yang kompleks.
- e) Sintesis, yaitu kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur kunci menjadi suatu struktur baru.
- f) Asesmen, dimana siswa mampu menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh untuk mengevaluasi suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif ini paling menonjol dan dapat dilihat secara eksklusif dari hasil tes. Dimana pendidik dituntut untuk mencapai semua tujuan tersebut. Hal ini dapat dilakukan oleh pendidik dengan memasukkan unsur-unsur tersebut ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa harus memenuhi unsur-unsur tujuan dari perspektif kognitif, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang perlu mereka capai.

2) Aspek afektif

Ranah afektif adalah domain yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diprediksi akan berubah jika seseorang sudah memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Menurut Muhibbin Syah, ranah afektif berkaitan erat dengan kesadaran. Pengembangan domain kognitif pada dasarnya menciptakan keterampilan keterampilan kognitif dan afektif. Misalnya seorang guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan keterampilan kognitif, itu akan berdampak positif juga ke ranah emosional.³³

3) Aspek psikomotorik

Tujuan dari bidang psikomotorik melibatkan keterampilan motorik, memanipulasi objek, atau kegiatan yang membutuhkan koordinasi saraf dan koordinasi tubuh. Menurut Kibler, Barket, dan Miles, klasifikasi psikomotorik meliputi alat komunikasi nonverbal, gerakan yang terkoordinasi dengan tepat, gerakan tubuh yang menonjol, dan keterampilan berbicara.³⁴

³³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 53.

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar*, hal. 205-208.

5. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari kata arab اخلاق yang berarti tingkah laku, tabiat, tabiat dan tabiat. Sedangkan dari segi terminologi, akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa dan menjadi kepribadian, yang darinya ia muncul secara spontan, mudah, tanpa pertimbangan.³⁵ Menurut Rosihan Anwar, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu tanpa pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.³⁶

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa moralitas adalah keadaan pikiran yang terlatih sehingga dalam jiwa yang sebenarnya, yang memiliki sifat alami, menghasilkan tindakan dengan mudah dan tanpa perenungan.

b. Macam-macam akhlak

Dalam mendefinisikan akhlak dalam Islam, baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela, ajaran Islam secara keseluruhan adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Ukuran baik buruknya akhlak dapat diukur dari

³⁵ Adjat Sudrajat, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum* (Yogyakarta: UNY Press, 2016), hal. 88.

³⁶ Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 14.

sumbernya, bukan dengan ukuran manusia karena menurut manusia akan berbeda.³⁷

Menurut Aminuddin, akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak terpuji (akhlak mahmudah) dan akhlak tercela (akhlak madzmumah).³⁸

1) Akhlak terpuji (akhlak mahmudah)

Akhlak yang terpuji adalah sikap dan tindakan yang baik (terpuji). Moralitas lahir dari sifat-sifat terpuji yang terpendam dalam jiwa manusia. Selain itu akhlak yang terpuji juga dapat dijelaskan dengan membuang segala kebiasaan buruk dan menghindari perbuatan buruk, kemudian membiasakan diri untuk berbuat baik. Contoh kebajikan yang terpuji, misalnya kejujuran, integritas, kerendahan hati, dan lain-lain.³⁹

2) Akhlak tercela (akhlak madzmumah)

Akhlak tercela yaitu perbuatan yang dapat merusak keimanan seorang muslim dan menurunkan derajatnya sebagai hamba Allah. Bentuk-bentuk akhlak tercela tersebut dapat menyangkut Allah SWT, Rasulullah SAW, keluarganya, dirinya

³⁷ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)* (Bandung: CV. Diponegoro, 1988), hal. 35.

³⁸ Ilmika Sari, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying' (IAIN Bengkulu, 2019), hal 32.

³⁹ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 204.

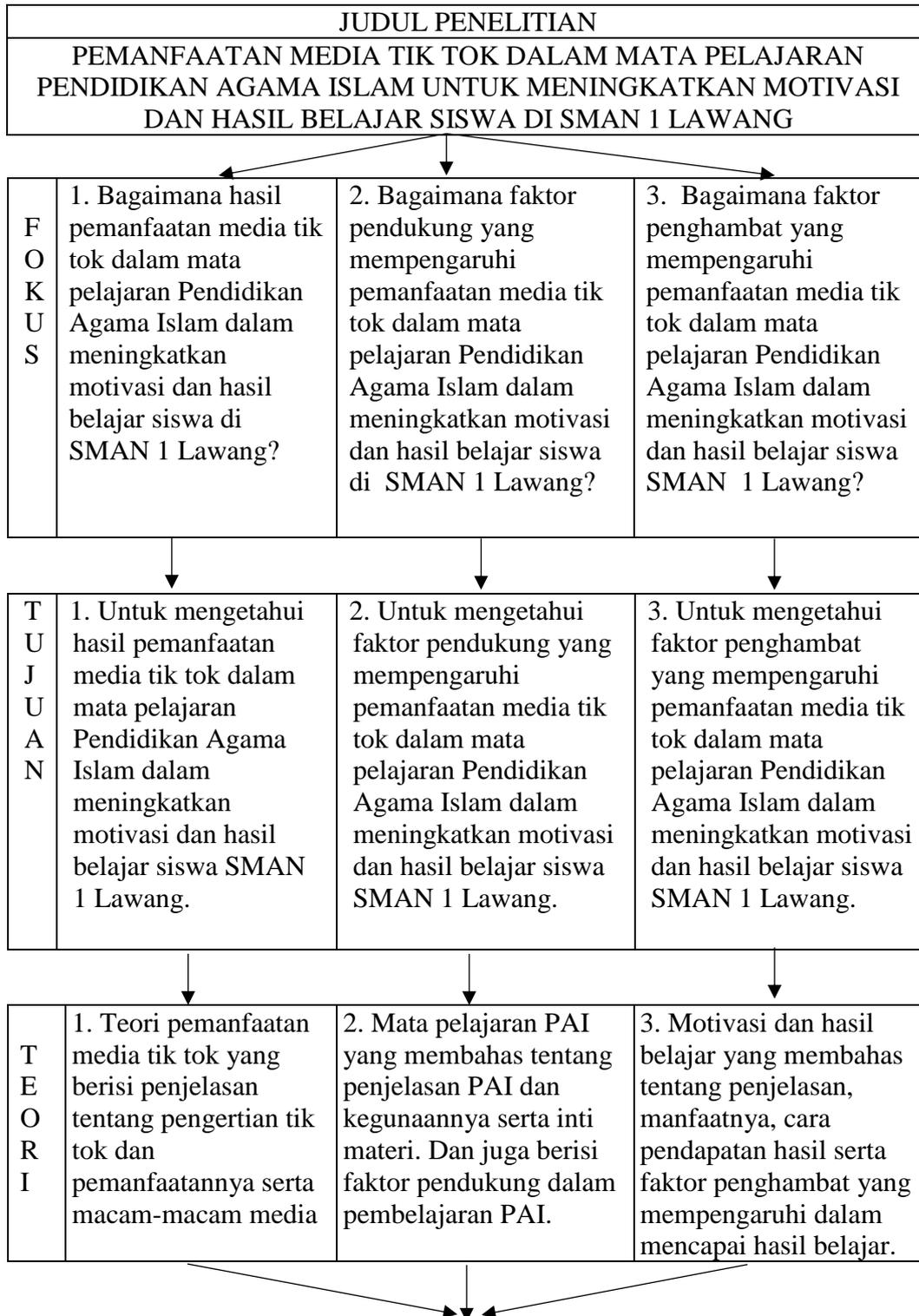
sendiri dan alam di sekitarnya. Contoh akhlak tercela adalah iri hati, riya', menghindar, kufur.⁴⁰

⁴⁰ Miswar dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 121.

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1

Diagram Kerangka Berfikir



yang digunakan dalam pembelajaran.		
------------------------------------	--	--



METODE PENELITIAN
Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif



HASIL PENELITIAN
Dari hasil penelitian, bahwa hasil yang diinginkan dalam penelitian ini adalah adanya kemajuan dari media tik tok dimana kemajuan tersebut dapat dilihat dari banyaknya pengguna aplikasi tik tok untuk pembelajaran PAI. Faktor yang mempengaruhi ada dua yakni pendukung dan penghambat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif karena naskahnya lebih non numerik dan juga menggunakan studi lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, khususnya proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal dan tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.⁴¹

Sedangkan jenis kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha memahami masalah-masalah yang harus dilalui oleh subjek penelitian seperti persepsi, tindakan, perilaku, motivasi atau lainnya secara menyeluruh, dan dengan deskripsi verbal dan linguistik dalam konteks yang natural dan dengan menggunakan naturalistik yang berbeda. Selain itu, penelitian deskriptif menggambarkan suatu gejala (masalah) atau karakteristik, untuk menemukan atau menjelaskan hubungan antar variabel. Oleh karena itu, data penelitian dinyatakan dalam kondisi yang wajar. Peneliti mendeskripsikan fakta dan kejadian di lapangan tanpa menerjemahkannya ke dalam angka atau simbol.

Peneliti melakukan penelitian di SMAN 1 Lawang dengan menggunakan metode penelitian jenis deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini guna mengetahui hasil, faktor

⁴¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 4.

pendukung, dan faktor penghambat pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar di SMAN 1 Lawang.

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu hal yang tidak dapat ditinggalkan yakni kehadiran peneliti.⁴² Hal tersebut disebabkan adanya peneliti yang memahami dengan jelas tugas menentukan fokus penelitian, memilih informan atau sumber data sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat rekomendasi, kesimpulan tentang temuan penelitiannya. Dalam proses penelitian, peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi-informasi terkait pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang. Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini fokus pada materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat informasi tentang data yang dibutuhkan. Lokasi studi adalah dimana penelitian akan dilakukan. Memilih lokasi harus didasarkan pada pertimbangan daya Tarik

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 168.

keunikan dan relevansinya dengan tema yang dipilih. Menurut pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁴³

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Lawang yang berada di Jalan Pramuka No.152 Lawang, Malang, Jawa Timur. Alasan pemilihan SMAN 1 Lawang ini menjadi lokasi penelitian karena satu-satunya SMA Negeri yang berada di Lawang dan sudah memiliki prestasi dan lulusan terbaik di bidang akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data kualitatif yakni suatu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu Bu Ratna selaku guru Pendidikan agama Islam dan siswa kelas X MIPA 2 di SMAN 1 Lawang yang direkam dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁴⁴

⁴³ Suwarna Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), hal. 243.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137.

- 1) Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang ditangani. Data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat dimana subjek penelitian dilakukan. Misalnya: kepala sekolah, guru, siswa dan lain-lain.
- 2) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain pemecahan masalah. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah dokumen, artikel, jurnal dan website internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya: LKS, RPP, raport, daftar nilai dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data belajar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaktif antara pewawancara (interviewer) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Wawancara bertujuan untuk merekam pendapat, perasaan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan individu dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh lebih banyak data sehingga

peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan menunjukkan hak untuk diwawancarai.⁴⁵ Dalam wawancara pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bu Ratna selaku guru PAI kelas X MIPA 2 dan lima anak kelas X MIPA 2. Alasan peneliti mengambil lima sampel di kelas X MIPA 2 karena dilakukan pengambilan secara acak untuk memenuhi informasi pada penelitian ini.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi-informasi sebagaimana yang terjadi ketika penelitian.⁴⁶ Teknik pengumpulan data observasi ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yakni melakukan pengamatan pada saat pembelajaran PAI secara langsung di kelas X MIPA 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau

⁴⁵ A. M. Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 372.

⁴⁶ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2017), hal. 116.

dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi langsung pada saat di kelas. Kemudian mendokumentasikan sarana dan prasarana sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis guna mempermudah peneliti dalam mendapatkan kesimpulan. Menurut Bondan dalam Sugiyono, analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dari bahan-bahan yang lainnya. Oleh karena itu dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸ Saat menganalisis data, menurut Matthew B. Miles dan Michael Huberman, dengan menggunakan model ini, dibagi menjadi tiga aliran kegiatan yang dilakukan dan berlangsung secara bersamaan. Ketiga aliran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses memilih, memfokuskan pada abstraksi, penyederhanaan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Pengurangan data yang terus menerus ini mungkin saja terjadi selama pengumpulan data, sehingga tidak berarti bahwa hasil yang diperoleh akan terus meningkat. Dengan demikian, jelaslah bahwa reduksi data merupakan bagian dari analisis

⁴⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 143.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 334.

yang menonjolkan, mengarahkan, menajamkan, menghilangkan yang tidak perlu dan melengkapi apa yang diperlukan untuk ditarik dan dilanjutkan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman merupakan kumpulan data informasional yang kemudian diambil dengan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling tepat dalam penelitian ini adalah teks naratif. Dalam hal ini peneliti harus berhati-hati dalam menyajikan data untuk menarik kesimpulan karena kebanyakan manusia, seperti Matthew B. Miles dan Michael Huberman, banyak peneliti yang terburu-buru melakukannya, sehingga ada kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti harus berhati-hati dalam menyajikan data secara tertulis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna dari semua yang ada, baik bentuk, alur sebab akibat, pola, dan lain-lain. Dalam kesimpulan akhir ini tergantung pada skala pengumpulan catatan lapangan, metode pengarsipan, pengkodean dan pengambilan studi, keterampilan peneliti. Kesimpulan ini hanya bagian dari tindakan. Verifikasi atau verifikasi untuk mencari pembenaran dan kesepakatan penting untuk mencapai efek.

Mengenai bentuk model dalam model analisis data yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman menggunakan pola model interaksi. Model interaksi disini berarti segala sesuatu yang dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sesuai urutan dan proses yang telah diperintahkan. Dan ini berbeda dengan model air yang melakukannya secara bersamaan.⁴⁹ Alasan pemilihan model dan model ini adalah karena dalam penelitian ini diperlukan suatu prosedur yang dapat divalidasi dengan menggunakan teks untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penelitian ini.

G. Teknik Keabsahan Data

Validitas data menurut Sutopo ialah jaminan bagi kemantapan simpulan dan tafsiran makna sebagai hasil dari penelitian.⁵⁰ Guna mengembangkan validitas atau kesahihan dalam penelitian terdapat beberapa cara yang perlu dipilih.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap hal tersebut. Pada dasarnya triangulasi itu adalah teknik yang didasari pola pikir

⁴⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 96-98.

⁵⁰ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hal. 92.

fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Maksudnya untuk menarik suatu kesimpulan yang mantap maka diperlukannya beberapa sudut pandang yang berbeda.⁵¹ Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Ketekunan dalam penelitian

Peneliti melakukan penelitian terkait hasil, faktor pendukung, dan faktor penghambat pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang. Guna memeriksa keabsahan data tersebut, peneliti dalam meningkatkan ketekunan penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Kecukupan referensi

Peneliti perlu menambah referensi yang relevan dengan yang diteliti. Oleh sebab itu maka dalam penelitian ini, peneliti perlu menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Lawang.

⁵¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

H. Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini meliputi tahap penelitian secara umum, meliputi tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis data. Berikut rinciannya:

1) Tahap Pra Lapangan

Penelitian pada tahap pra lapangan, peneliti memulai kegiatan dengan survey ke lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti ke instansi kembali untuk memberikan surat izin pra penelitian dari pihak kampus kepada pihak instansi yang digunakan untuk penelitian. Peneliti memulai untuk menemui guru yang akan menjadi informan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak lokasi yang digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti mulai mencari informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dan melakukan konsultasi dengan informan yang berperan di penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di kelas X MIPA 2 materi nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagi pengetahuan. Awal pembelajaran belum menggunakan media tik tok kemudian untuk di pertemuan selanjutnya menggunakan media tik tok. Dimana ketika sudah melakukan penerapan disitu peneliti juga melakukan wawancara selain adanya observasi dan dokumentasi saat melakukan pembelajaran.

3) Tahap Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian yang meliputi:

- a) Analisis selama pengumpulan data, seperti analisis sementara yang diperoleh dari catatan lapangan, foto, dokumen laporan, evaluasi penelitian, dan lain-lain.
- b) Menganalisis setelah mengumpulkan data, mensintesis menjadi laporan dan hasil penelitian secara cermat dan intensif untuk membuat tesis atau hasil akhir penelitian.
- c) Tahap penulisan laporan, pada akhir analisis data meliputi: 1). penyusunan hasil penelitian, 2). konsultasi hasil penelitian dan, 3). meningkatkan hasil konsultasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah SMAN 1 Lawang

SMAN 1 Lawang merupakan sekolah menengah ke atas negeri yang berada di kecamatan Lawang, kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. SMAN 1 Lawang berdiri sejak tahun 1963 dengan kategori filial SMA Negeri 3 Malang yang berada di alamat lama yakni di Jalan Madukoro, kecamatan Lawang, kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Kemudian pada tahun 1976 pindah ke gedung baru yaitu di Jalan Pramuka nomor 152 Lawang, peletakan batu pertama saat pembangunan dilakukan oleh Bupati Malang yakni Bapak R. Soewignyo pada Sabtu, 1 Desember 1973 dan peresmianya dilakukan oleh gubernur Jawa Timur yakni Bapak R. Sunandar Priyo Soedarmo pada Selasa 4 Mei 1974 dengan nama SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) Malang dengan data: No. Statistik Sekolah: 30 105 18 06 002 No. Surat Keputusan: 30 105 18 06 002 Tanggal: 15 Mei 1976. NUS: 2602005.

SMAN 1 Lawang yang berdiri pada tahun 1963 berdiri atas lahan seluas 11.800 m² yang terdiri dari 36 ruang untuk kelas reguler dan 2 ruang untuk kelas akselerasi. Tahun 1977 SMAN 1 Lawang mendapat bantuan peralatan laboratorium dari Jepang seberat 2,5 ton. SMAN 1 Lawang juga sempat berganti-ganti nama mulai yang pertama SMA Negeri 1 Lawang

(1976– 1975) lalu menjadi SMPP (1975-1984). Kemudian kembali menjadi SMA Negeri 1 Lawang (1984-1994) ketika diberlakukannya kurikulum 1984. Saat diganti menjadi SMU Negeri 1 Lawang, dan akhirnya sampai sekarang tetap menggunakan nama SMA Negeri 1 Lawang. SMAN 1 Lawang telah berhasil mencapai Sekolah Standar Nasional (mandiri) dan terakreditasi A, merupakan barometer pendidikan tingkat SMA di Kabupaten Malang dengan sederet prestasi akademik yang telah diraihinya.

2. Visi dan Misi SMAN 1 Lawang

Visi dan misi yang ada di SMAN 1 Lawang untuk menciptakan generasi yang lebih baik lagi.

Visi SMAN 1 Lawang

Terciptanya insan religius, berbudi luhur, berprestasi unggul, berbudaya literasi, serta berorientasi global

Misi SMAN 1 Lawang

Adapun beberapa misi dari SMAN 1 Lawang sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan prima kepada peserta didik.
- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang diaplikasikan kehidupan nyata.
- c. Menjaga diri dari pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif).

- d. Proses Belajar Mengajar (PBM) berpusat pada siswa (*student centered*) dengan berbagai strategi, pendekatan saintifik, dan untuk mewujudkan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan produktif.
- e. Meningkatkan dan kemampuan berbahasa Inggris, bahasa Jerman dan bahasa Jepang secara aktif.
- f. Membudayakan literasi: membaca, menulis dan menghasilkan cara dalam bidang sains dan budaya secara cerdas.
- g. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan *multi resources*, berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- h. Melaksanakan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran dan ekstrakurikuler dalam bentuk *Positive Character Camp* (PCC).
- i. Melaksanakan pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah dan luar sekolah.
- j. Menanamkan nilai-nilai historis, nasionalisme dan patriotisme.
- k. Melakukan musyawarah mufakat dan kekeluargaan dalam mengatasi perbedaan pendapat atau pertengkaran.
- l. Menghindari sikap destruktif, provokatif, anarkis dan apatis.
- m. Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara profesional.

- n. Memiliki jiwa *entrepreneurship* (jiwa kewirausahaan).
- o. Menjalinkan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan maupun lembaga lintas sektoral di dalam maupun di luar negeri.
- p. Meningkatkan output yang berkompeten, tangguh, tanggap, cerdas dan cerdik, dapat diterima di perguruan tinggi berkualitas.
- q. Menumbuhkan semangat keunggulan yang tinggi dalam berbagai kompetensi bagi seluruh warga sekolah.
- r. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
- s. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sekolah berfungsi untuk menjelaskan komponen-komponen dalam suatu organisasi supaya lebih jelas dapat dilihat di lampiran IV.

4. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Lawang

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh SMAN 1 Lawang guna membantu output sekolah. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN 1 Lawang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran VI.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian awal ini, peneliti membawa surat pra penelitian atau surat yang digunakan untuk survey ke lokasi yang akan digunakan saat penelitian dari universitas. Kemudian surat tersebut diserahkan ke kepala sekolah dan pihak tata usaha SMAN 1 Lawang pada tanggal 20 Oktober 2021. Setelah surat tersebut disetujui, maka peneliti meminta kembali kepada pihak fakultas untuk membuat surat penelitian. Kemudian setelah surat itu jadi, peneliti kembali ke lokasi penelitian menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan diminta untuk meminta surat disposisi di tata usaha SMAN 1 Lawang pada tanggal 10 November 2021. Setelah itu peneliti mulai menemui guru PAI kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang yakni Bu Ratna Juwita Ulfiyatur, S.Pd. Dimana ketika peneliti bertemu dengan Bu Ratna, peneliti mencari tahu tentang media-media pembelajaran yang diterapkan saat pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Lawang.

Media yang biasa digunakan saat pembelajaran di SMAN 1 Lawang itu seperti google classroom, zoom, google meet, power point, youtube. Pada waktu Bu Ratna menggunakan media tersebut yang dimulai dari awal pandemi covid 19, baru-baru ini mulai banyak yang tidak memperhatikan bahkan ada yang tidur di kelas. Kemudian Bu Ratna mencari-cari media yang dapat membangun kembali semangat anak-anak sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan mendapatkan nilai yang maksimal.

Dalam hal motivasi, jika mengacu pada indikator ketika sebelum menggunakan media tik tok, bahwa terlihat dari 32 siswa ketika diberikan tugas masih ada yang tidak mengerjakan atau terlambat ketika mengumpulkan tugas meskipun rata-rata siswa sudah mengerjakan dengan baik dan tepat waktu. Bukan hanya itu, saat pembelajaran juga ada siswa kurang memperhatikan misalnya saat disuruh kelompok masih ada yang mengerjakan sendiri, dan juga bicara sendiri sekalipun hanya segelintir siswa saja. Dan juga adanya siswa yang bosan dan terlihat malas mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini ketika ditanyakan mereka bosan karena media atau metode yang digunakan hanya ceramah dan ppt saja. Maka dari itu tak heran saat diberi pertanyaan via individu masih banyak yang malu-malu menjawab bahkan ragu terhadap jawabannya hingga masih melihat ke buku atau bertanya kepada temannya yang dekat dengan dirinya karena merasa ragu pada yang ia pahami. Sedangkan jika menggunakan soal kuis permasalahan, maka terlihat siswa aktif dalam menanggapi sesuai pendapatnya. Namun masih ada beberapa yang kadang juga terlihat ragu terhadap pendapatnya pula sehingga kadang masih meminta saran dan tambahan kepada temannya. Oleh sebab itu akhirnya Bu Ratna berhasil menemukan media yang baru tetapi tidak asing di kalangan anak remaja yakni media aplikasi tik tok.

Dalam hal motivasi, jika mengacu pada indikator ketika sebelum menggunakan media tik tok, bahwa dari 32 siswa ketika diberikan tugas untuk membuat video di aplikasi tik tok dan masing-masing kelompok terdiri dari dua orang, mereka sangat antusias untuk mengerjakan dan bahkan nilainya itu

mengalami peningkatan. Mereka sangat bersemangat meskipun ada beberapa siswa yang mengalami hambatan namun mereka berhasil untuk mencari solusi untuk menutupi hambatannya. Setelah menggunakan media tik tok ini siswa terlihat lebih aktif ketika teman-temannya presentasi di depan kelas ataupun saat diberikan pertanyaan oleh Bu Ratna. Dengan adanya media tersebut, siswa tidak ada bercanda sampai melampaui batas atau yang merasa bosan, bahkan sampai tertidur. Mereka ada juga yang terkejut karena ternyata aplikasi tik tok ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pada saat bergantian melakukan presentasi mengenai materi yang sudah dibagikan di masing-masing kelompok siswa dan siswi memperhatikan dan memahaminya dengan seksama. Setelah itu diadakan tanya jawab mereka saling berebut untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan Bu Ratna meskipun ada beberapa anak yang masih pasif.

Sesuai dengan pembahasan di atas bahwa penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan media tik tok dapat digunakan untuk media pembelajaran PAI. Sebagaimana yang sudah tertera di BAB I sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengetahui hasil, faktor pendukung, dan faktor penghambat dari pemanfaatan aplikasi tik tok dalam mata pelajaran PAI.

Guna mengetahui data yang diperoleh dari lokasi penelitian, peneliti akan menyajikan dalam bentuk deskripsi. Hasil penelitian yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang” ini didapatkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di

SMAN 1 Lawang. Berikut peneliti akan menyajikan hasil data penelitian dari beberapa informan yakni: Bu Ratna Juwitasari Ulfiyatur, S.Pd selaku guru PAI di kelas X MIPA 2 dan beberapa siswa kelas X MIPA 2.

Penelitian hari pertama yakni pada Selasa 11 Januari 2022. Siswa di kelas X MIPA 2 sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 24 perempuan. Di dalam kelas ini terdapat 33 anak yang beragama Islam dan 3 anak non muslim dan 1 anak mengikuti program 2 tahun. Guru membagikan materi melalui google classroom. Pada awal pembelajaran mereka terkejut karena materi pembelajarannya melalui media tik tok. Kemudian saat video tik tok ditampilkan di lcd anak anak memperhatikan dengan cermat. Bahkan tidak ada satu anakpun yang merasa bosan atau tertidur. Kemudian setelah ditampilkan video yang pertama yakni tentang keutamaan keutamaan orang menuntut ilmu mereka diberikan pertanyaan oleh Bu Ratna mengenai materi yang ada di video tik tok mereka sangat aktif dan sangat antusias untuk berebut menjawab. Kemudian dilanjutkan ke video kedua dan ketiga tentang tokoh tokoh yang menginspirasi dalam menuntut ilmu yaitu kisah dari Ibnu Hajar Al Asqalani dan Chairul Tanjung, setelah itu mereka dibagi menjadi beberapa kelompok dan mempresentasikan ulasan kisah yang telah ditulis. Penugasan minggu depan yakni siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang untuk membuat video tik tok mengenai materi yang sudah dibagi oleh Bu Ratna.

Pada pertemuan kedua ini pada 18 Januari 2022, melanjutkan pembelajaran PAI yang minggu kemarin yakni saatnya siswa mempresentasikan

tugas yang diberikan oleh Bu Ratna membuat video di tik tok sesuai tema-tema yang sudah dibagi oleh Bu Ratna. Mereka menyampaikan beberapa kendala yang dialami saat pembuatan sampai penguploadan yakni suaranya hilang, paketannya habis, ada juga yang terkendala saat pengeditan. Namun saat proses pembelajaran yakni presentasi mereka sangat antusias dan bersemangat, serta videonya cukup kreatif dan anak-anak senang sekali. Kemudian saat tanya jawab mereka sangat cepat untuk menjawabnya. Kemudian saat jam istirahat peneliti melakukan wawancara kepada Bu Ratna dan beberapa siswa kelas X MIPA 2.

Pelaksanaan penerapan media tik tok dalam mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lawang dilakukan di kelas X MIPA 2 pada materi nikmatnya mencari ilmu dan indahya berbagi pengetahuan. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI SMAN 1 Lawang bahwa:

“Penerapan pembelajaran menggunakan media tik tok terutama di kelas 10 ya karena untuk sementara Bu Ratna masih menggunakannya di kelas 10 itu ibaratnya kayak menyesuaikan dengan materinya Bu Ratna sesuaikan dengan materi yang kira-kira mathuk atau yang bisa digunakan dengan media tik tok pembelajaran media tik tok Itu materi yang mana terus suratnya menemukan di kelas 10 ada materi nikmatnya mencari ilmu itu ternyata bisa digunakan dengan media tik tok penerapannya seperti apa penerapannya yaitu Bu Ratna menyampaikan materinya terlebih dahulu dengan adanya tambahan media tik tok. Nah setelah itu minggu depannya atau minggu berikutnya Bu Ratna memberikan penugasan kepada anak-anak dengan Bu Ratna adanya kelompok Bu Ratna membuat suatu keadaan kelompok membuat kelompok yang terdiri dari 1 kelompok terdiri dari 2 orang habis itu Bu Ratna bagi dengan beberapa tema karena kalau hanya satu tema nanti hampir sama semua jadi dibagi dengan beberapa tema anak-anak bu Ratna tugaskan untuk membuat tik tok untuk membuat video tik tok terutama yang berkaitan dengan tema tersebut setelah itu dipresentasikan ya ketika sudah selesai videonya tik toknya sudah selesai sudah di share juga sudah di upload juga di tik toknya masing-masing itu minggu berikutnya yaitu dipresentasikan anak-anak

maju. menyesuaikan dengan tema temanya dipresentasikan sesuai dengan tema yang didapatkan setelah itu adanya ulangan harian di minggu berikutnya kurang lebih seperti itu untuk media pembelajaran tik tok”.⁵²

Di dalam pembelajaran PAI ini perlunya untuk mencari media yang lebih update dan lebih menarik perhatian siswa agar tidak bosan. Selain itu juga Bu Ratna memilih aplikasi tik tok karena pada zaman yang millennial ini jarang sekali di kalangan remaja yang tidak mempunyai aplikasi tik tok, daripada digunakan untuk konten-konten yang kurang bermanfaat lebih baik digunakan untuk berdakwah secara online. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa:

“Kenapa kok pakai media tik tok karena perkembangan zaman ya mbak ya karena di zaman sekarang anak-anak siapa sih yang gak kenal tik tok semuanya pasti pakai mungkin toh kalau tidak pakai hanya satu dua anak terutama apa ini kita Bu Ratna mengajarnya anak-anak di sma sma itu masa-masa remaja yang sangat aktif di dunia maya semuanya pasti tahu apa itu tik tok tak mungkin nggak tahu di zaman sekarang apalagi anak-anak kelas 10 11 dan 12 terutama yang Bu Ratna ajar kelas 10 pasti semuanya tahu tik tok itu apa dan bisa cara penggunaannya tik tok itu seperti apa ndak di sini. Kenapa kok menggunakan media tik tok karena di yang sebelum-sebelumnya tik tok banyak digunakan untuk joget-joget hanya digunakan untuk hanya scroll-scroll hiburan saja nah pakai media tik tok ini agar apa agar bisa jauh lebih manfaat lagi ternyata media tik tok bisa dipakai untuk berdakwah juga jadi anak membuat videokan di share ke atau di upload ke tik toknya di akunnya masing-masing kan itu secara tidak langsung dia sudah berdakwah kepada teman-teman yang lainnya seperti itu lebih ke mengikuti zaman juga ya. Jadi kalau misalnya kita pakai ceramah di kelas permainan saja yang permainannya hanya itu-itu saja mungkin kan anak juga jenuh jadi harus ada perubahan dan perkembangan serta untuk guru PAI nya sendiri”.⁵³

⁵² Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

⁵³ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

Pembelajaran PAI di SMAN 1 Lawang tidak selalu menggunakan aplikasi tik tok ini hanya pada materi-materi tertentu saja. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa:

“Kalau Bu Ratna menggunakan hanya beberapa materi saja kira-kira yang materi mana yang bisa digunakan dengan media tik tok kayak gitu ya pembelajaran pakai tik tok jadi tidak semuanya Bu Ratna menggunakan tik tok hanya mungkin 1 atau 2 bab atau 1 atau 2 KD atau 1 atau 2 materi saja yang beratnya menggunakan media tik tok toh. Nanti kalau semuanya dipakai tidak juga anak-anak juga jenuh jadi mungkin sekarang Bu Ratna menggunakan media tik tok di materi berikutnya bisa menggunakan media youTube di mana anak-anak mengupload video di youtube atau instagram gimana anak-anak bisa mengupload kata-kata mutiara atau berdakwah dalam di sosial media Instagram seperti ini tidak semuanya Bu Ratna menggunakan media tik tok hanya beberapa materi saja yang sekiranya masuk dengan tik tok kayak gitu”.⁵⁴

Setiap pembelajaran tentunya harus ada persiapan yang matang yakni memahami materi yang akan dijelaskan di kelas, kemudian yang selanjutnya jika akan menyuruh siswa untuk membuat proyek maka gurunya harus memberikan contoh terlebih dahulu. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa:

“Persiapan apa saja yang digunakan yang pasti yang pertama harus menguasai materi ya diusahakan guru itu sebelum masuk ke kelas udah tahu Materi apa yang disampaikan mau hari ini mau ngapain saja di dalam kelas selain membahas materi mau memberikan kuis atau memberikan pelajaran apa saja ya jadi mulai jam pertama atau mulai kita masuk di dalam kelas guru itu atau Bu Ratna harus sudah tahu apa saja yang hari ini mau dikerjakan Hari ini mau membahas terkait materi nikmatnya mencari ilmu nah mencari ilmu itu terdapat di dalam surat apa misalnya itu terus berikutnya mungkin diadakan kuis sebagai evaluasi kira-kira anak sudah paham atau tidak. Adanya tanya jawab antara guru dan siswa jadi minimal harus tahu materinya apa. Kemudian yang kedua yaitu Bu Ratna harus menyiapkan kalau misalnya Tadi adanya media tik tok seperti hari ini dan minggu kemarin jadi harus Bu Ratna menyiapkan dulu videonya. Bu Ratna harus menyiapkan dulu video tik toknya yang di mana Bu Ratna juga sudah

⁵⁴ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

upload di sosial media tersebut atau di tik tok sendiri di aplikasi tik tok jadi nggak asal kita nyuruh anak-anak membuat video tik tok tapi gurunya sendiri tidak menggunakan aplikasi tersebut tidak tapi ya ketika kita menyuruh anak-anak menggunakan pembelajaran media tik tok guru pun juga harus belajar terkait pembelajaran media tik tok itu”.⁵⁵

Hambatan yang dialami dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media tik tok tidak banyak karena anak-anak sudah banyak yang memahami aplikasi tersebut hanya terdapat kendala saat proses pengeditan suara tiba-tiba hilang dan file terlalu besar sehingga tidak dapat diupload. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa:

“Faktor penghambatnya mungkin kondisi waktu ya karena media tik tok sendiri. Ini kan juga proses pembuatannya lama kan nggak mungkin dalam 1 jam pelajaran cukup apalagi kondisi sekarang kondisi pandemik dan terpotong yang awalnya 1 jam pelajaran 45 menit kan sekarang jadi satu jamnya 1 jam pelajaran 25 menit. Jadi kalau menurutku rata waktu saja yang kurang waktu untuk penyampaian waktu ketika proses kegiatan belajar mengajar itu saja yang kurang, karena kan memang anak-anak sudah mengetahui tik tok sendiri aplikasi tik tok itu seperti apa. Jadi untuk menjelaskan untuk tata cara ketika Bu Ratna memberikan tugas membuat video pun juga jarang sekali anak-anak tanya Bu ini gimana cara pengaplikasiannya. Alhamdulillah kok ya jarang sekali karena memang anak-anak kan secara keseluruhan sudah tahu tapi kalau terkait hambatan sendiri. Memang ada beberapa hambatan yang disebutkan atau yang disampaikan ke Bu Ratna yaitu anak-anak itu mungkin kesulitannya ini tiba-tiba suaranya nggak keluar sudah membuat video ya sudah membuat video ternyata suaranya nggak keluar terus yang kedua filenya terlalu besar gitu jadi karena videonya terlalu panjang akhirnya membuat sizenya terlalu besar yang akhirnya nggak mau muncul di tik toknya”.⁵⁶

Faktor pendukung dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media tik tok yaitu menjadikan siswa lebih aktif dan bersemangat lagi, sedangkan faktor penghambatnya kekurangan waktu saat pembelajaran.

⁵⁵ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

⁵⁶ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1

Lawang bahwa:

“Faktor pendukungnya yaitu penguasaan materi, kemudian ada juga anak-anak yang aktif yang bersemangat yang akhirnya membuat kita kan juga Ketika kita melihat murid kita semangat anak-anak bersemangat membuat gurunya juga langsung ikut semangat ya. Jadi itu yang kedua, yang ketiga melihat anak-anak paham. Ternyata kita bisa menyesuaikan proses pembelajaran antara guru agama dengan siswa siswi di SMA Negeri 1 Lawang terutama di kelas 10 MIPA 2”.⁵⁷

Selama pembelajaran menggunakan media tik tok anak-anak menjadi lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan karena sebelum menggunakan aplikasi tik tok ini pembelajaran PAI hanya menggunakan PPT ataupun metode ceramah saja jadi anak-anak bosan. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru PAI di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa:

“Pasti ada perubahan ketika proses di dalam kelas proses pembelajaran di dalam kelas itu anak-anak jauh lebih aktif lagi lebih bersemangat lagi lebih cepat paham nya itu ketika ada media nah Bu Ratna ternyata beratnya berusaha menggunakan media yang baru menggunakan media tik tok Itu Ternyata jauh lebih nyaut karena mungkin biasanya hanya ceramah yang biasanya ceramah melihat PPT sudah. Nah sekarang ada proses yang baru ada media yang baru yaitu berusaha menggunakan media tik tok dimana itu juga anak-anak nge share di sosial medianya di akunnya masing-masing. Jadi ada semangat yang jauh lebih semangat lagi anak-anak ketika proses pembelajaran KBM terus keaktifan di dalam kelas juga jauh lebih ini jadi banyak yang bertanya banyak yang menyampaikan pendapat juga ketika Bu Ratna bertanya juga lebih cepat menjawabnya kayak gitu”.⁵⁸

Dalam pembelajaran PAI di kelas X MIPA 2 rata-rata merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media tik tok, tetapi ada beberapa siswa yang merasa kurang karena masih belum memahami media tik tok.

⁵⁷ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

⁵⁸ Bu Ratna Juwita, (Guru PAI SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari 2022, pukul 10.00 WIB

“Senang, karena media sosial seperti tiktok ini jarang digunakan selama pembelajaran. jadi, ketika menerapkan media tiktok ini dalam pembelajaran PAI kemarin, media ini sedikit berguna untuk belajar”.⁵⁹

Terdapat pengaruh yang baik ketika menggunakan media tik tok lebih mudah paham, lebih ringkas, dan lebih seru. Bahkan ada yang tidak menyangka jika media tik tok ini dapat digunakan untuk pembelajaran, khususnya PAI.

“Tik tok lumayan berpengaruh dalam pemahaman materi PAI. Dengan banyaknya video yang kreatif dan unik, akan membuat siswa lebih mempunyai semangat yang besar dalam belajar, yang mana semangat itu merupakan salah satu kunci untuk memahami suatu hal. Ditambah lagi dengan penyajian materi di tik tok yang bergaya modern (penyajian materi yang mudah dipahami) cukup membuat tik tok layak dicoba untuk pembelajaran di sekolah, terutama PAI”.⁶⁰

Ada sebagian siswa tidak mengalami hambatan, tetapi terdapat beberapa anak yang mengalami hambatan seperti suaranya tiba-tiba hilang ataupun terkendala jaringan internet.

“Hambatan saya yaitu ketika mengupload video, suara yang sering hilang (upload berkali² tetap hilang)”.⁶¹

Rata-rata ketika pembelajaran PAI menggunakan media tik tok mereka sangat senang, tetapi ada beberapa anak yang biasa-biasa saja.

“Ya, saya pribadi lebih memahami selain ringkas materi yang ditampilkan, tiktok juga salah satu aplikasi yang sering digunakan jadi bukan hal yang baru (banyak yang sudah menggunakan), sehingga banyak orang yang bisa mempelajari materi tersebut.”.⁶²

⁵⁹ Nirina Khoirunnisa, (Siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari, pukul 11.00 WIB

⁶⁰ Ahmad Gibran A., (Siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari, pukul 11.00 WIB

⁶¹ Rizqo Ardania S., (Siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari, pukul 11.00 WIB

⁶² Fara Fauzia H., (Siswa kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang) pada 18 Januari, pukul 11.00 WIB

Kemudian di minggu ketiga pada 25 Januari 2022 pembelajaran PAI dilanjutkan untuk mempresentasikan hasil video yang sudah dibuat di aplikasi tik tok. Setelah itu diadakannya ulangan harian mengenai materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi ilmu pengetahuan.

Dari hasil penilaian dalam penelitian pemanfaatan media tik tok dalam mata pelajaran PAI pada materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang bahwa terdapat 3 penilaian antara lain: kognitif, afektif dan psikomotorik. Apabila dilihat ranah kognitifnya yakni dari hasil ulangan harian dan tugas membuat video semua siswa berhasil mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM untuk mata pelajaran PAI adalah 75. Sedangkan jika dilihat dari ranah afektifnya rata-rata siswa sangat aktif dan antusias mengikuti, menjawab, dan bertanya saat pembelajaran menggunakan aplikasi tik tok. Kemudian di ranah psikomotoriknya rata-rata siswa sudah membuat video sesuai dengan kreatif mereka masing-masing dan hasilnya cukup menarik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa pemanfaatan pembelajaran PAI dengan menggunakan media tik tok, guru sebagai pendidik harus mempersiapkan dengan matang mulai dari materi sampai dengan video tik tok yang akan ditampilkan di kelas. Pembelajaran PAI di semester genap ini yang menggunakan media tik tok yaitu materi tentang nikmatnya menuntut ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan. Dalam penerapan pembelajaran PAI menggunakan media tik tok diawali dengan guru menampilkan video yang sudah diunggah di akun tik tok. Seluruh siswa melihat dan memperhatikan video tik tok mengenai keutamaan dan tokoh-tokoh yang berkaitan dengan materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnnya berbagi pengetahuan.

Setelah melihat dan memperhatikan video tersebut, guru memberikan pertanyaan dan anak-anakpun menjawab pertanyaan dengan semangat sampai berebut. Tugas untuk minggu berikutnya yakni guru menyuruh seluruh siswa membuat tugas berkelompok yang terdiri dari dua orang untuk membuat video tik tok dengan tema-tema yang sudah ditentukan. Adapun tema-tema yang diberikan antara lain: QS. At Taubah ayat 122, hadits tentang menuntut ilmu, mengapa harus menuntut ilmu, bagaimana cara menyampaikan ilmu, dan implementasi menuntut ilmu. Setelah menggunakan media tik tok dalam

pembelajaran PAI materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan, rata rata siswa sangat bersemangat dan cepat dalam memahami materinya walaupun ada beberapa siswa yang merasa biasa-biasa saja.

Selain itu jika misal kita petakan lagi menggunakan hasil penilaian dari 3 ranah pendidikan yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka jika dilihat dari ranah kognitifnya dari hasil ulangan harian dan tugas membuat video semua siswa berhasil mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan jika dilihat dari ranah afektifnya rata-rata siswa sangat aktif dan antusias mengikuti, menjawab, dan bertanya saat pembelajaran menggunakan aplikasi tik tok. Kemudian di ranah psikomotoriknya rata-rata siswa sudah membuat video sesuai dengan kreatif mereka masing-masing dan hasilnya cukup menarik bahkan tak jarang memadukan dengan keahlian mereka misal menggunakan desain.

Apabila dikaitkan dengan teori bahwa aplikasi tik tok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pertama, aplikasi tik tok memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua aplikasi tik tok menarik minat siswa karena keterbaruannya, banyak fitur yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Ketiga, aplikasi tik tok setara dengan perkembangan dan pengalaman yang matang serta karakteristik siswa sebagai generasi millennial yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gadget.⁶³ Dan dimana semua itu dapat dilihat dari hasilnya mereka, nilai KKM tuntas, keaktifan di kelas meningkat dan termasuk

⁶³ Dwi Bambang Putut Setiyadi Aji, Wisnu Nugroho, 'APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA', *METAFORA*, VI (2020), hal. 151.

mampu membuat mereka berkarya sendiri sesuai kemampuan dan kreativitas mereka.

B. Faktor Pendukung Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mulai dari tanggal 12 Januari 2022 hingga 25 Januari 2022 bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media tik tok yang diterapkan pada pembelajaran PAI materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan. Berikut beberapa faktor pendukung yang dialami oleh guru dan siswa:

1. Penguasaan materi seorang guru

Setiap guru ketika akan mengajar harus menguasai materi apa saja yang akan diajarkan. Selain itu juga harus mempersiapkan pertanyaan apa yang akan disampaikan di kelas, tugas-tugas apa yang akan diberikan kepada siswa-siswinya. Jadi bukan hanya mengajar saja tetapi sebelum melakukan pembelajaran guru harus menyiapkan materi, media, dan apa saja yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran.

2. Semangat siswa menjadi guru ikut bersemangat

Dalam proses pembelajaran di dalam K13 bukan hanya guru saja yang memberikan materi seperti ceramah saja melainkan guru

sebagai fasilitator untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya sebagai penerima saja. Jadi di dalam proses pembelajaran pada kurikulum K13 peran guru dan siswa sama-sama subjek sehingga guru sebagai fasilitator memberikan siswanya untuk bebas berfikir dan berkreasi sesuai kreativitas mereka.

3. Siswa-siswi mudah untuk menerima dan memahami materi dengan cepat

Dalam proses pembelajaran guru harus selalu update mengenai media pembelajaran yang sedang *trend* saat ini supaya siswa-siswinya tidak merasa bosan dan mengantuk. Jadi beberapa materi menggunakan media tik tok, beberapa materi menggunakan media Instagram, dan lain sebagainya. Sehingga siswa akan semakin kreatif dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Apabila dikaitkan dengan teori bahwa ada dua faktor dalam menggunakan tik tok: faktor khusus tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik pribadi, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (konsentrasi), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan serta preferensi dan motif. Begitu pula faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, seputar

pengetahuan dan kebutuhan, intensitas, skala, keberatan, kebaruan dan akrab atau tidak akrab dengan suatu objek.⁶⁴

C. Faktor Penghambat Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mulai dari tanggal 12 Januari 2022 hingga 25 Januari 2022 bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media tik tok yang diterapkan pada pembelajaran PAI materi nikmatnya mencari ilmu dan indahny berbagi pengetahuan. Berikut beberapa faktor penghambat yang dialami oleh guru dan siswa:

1. Ketika siswa-siswi membuat video ada yang suaranya tiba-tiba hilang

Hal ini dapat terjadi karena adanya kesalahan saat setting saat proses perekaman. Selain itu juga adanya kerusakan pada mic pada gadget yang digunakan. Adanya file yang yang tidak support untuk pemutaran videonya sehingga suaranya hilang. Jadi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan suara video tiba-tiba hilang.

⁶⁴ Demmy Deriyanto, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, vol. 7 no. 2 (2018), hal. 78.

2. File videonya terlalu besar sehingga tidak dapat diupload

Di dalam aplikasi tik tok tidak sembarangan dalam penguploadan video karena di aplikasi ini akan disaring terlebih dahulu. Hal itu untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan para tiktokers. Namun apabila file terlalu besar maka di convert terlebih dahulu.

3. Pembuatan video tik tok tidak bisa dilakukan pada saat pembelajaran

Salah satu faktor penghambat dari pemanfaatan media aplikasi tik tok yakni pembuatan video pada aplikasi ini tidak dapat dilakukan dengan cepat karena harus adanya ide-ide yang muncul sesuai dengan kreatif masing-masing dan waktu yang memadai.

4. Adanya perubahan waktu pembelajaran di setiap mata pelajaran

Adanya perubahan jadwal tersebut yang awalnya 1 jam pelajaran 1 menit dan sekarang menjadi 1 jam pelajaran 25 menit sehingga kurang untuk menyampaikan materi. Guru juga merasa kurang maksimal dalam melakukan proses pembelajaran karena seperti terburu-buru.

Hal di atas apabila dikaitkan dengan teori maka keterbatasan penggunaan media saat pembelajaran sangat lah sesuai. Dimana dalam teori juga disebutkan bahwa kendala adalah hambatan yang dipengaruhi faktor guru, keluarga, siswa dan fasilitas yang ada. Dimana jika dilihat dari di atas guru, siswa memiliki kendala masing-masing apalagi fasilitas yang kurang dipelajari

terutama tentang aplikasinya sehingga ada kesulitan sekalipun pada akhirnya selesai.⁶⁵

⁶⁵ Amhad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hal 157.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pemanfaatan media tik tok yang dilakukan di kelas X MIPA 2 SMAN 1 Lawang pada mata pelajaran PAI materi nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan dimana guru membuat video yang berisi tentang materi kemudian menjelaskan inti-intinya saja dilanjutkan dengan tanya jawab. Sedangkan siswa juga diberikan tugas untuk membuat video materi di tik tok sesuai dengan tema-tema yang sudah dibagi dan dilanjutkan presentasi menghasilkan pemanfaatan media yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari hasilnya, dimana nilai ulangan mereka semuanya mampu mencapai KKM, keaktifan di kelas meningkat karena banyak yang bertanya, dan juga mampu membuat kreativitas mereka muncul dengan adanya pembuatan media tik tok sesuai materi yang telah dibagi.
2. Faktor pendukungnya seperti, penguasaan materi seorang guru, semangat siswa menjadi guru ikut bersemangat, dan siswa-siswi mudah untuk menerima serta memahami materi dengan cepat.
3. Adapun faktor penghambatnya seperti, ketika siswa-siswi membuat video ada yang suaranya tiba-tiba hilang, file videonya terlalu besar sehingga tidak dapat diupload, pembuatan video tik tok tidak bisa dilakukan pada saat pembelajaran, dan adanya perubahan waktu pembelajaran di setiap mata pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Lawang” memberi saran kepada peneliti selanjutnya yakni untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan seperti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan lokasi penelitian yang berbeda agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan dapat saling melengkapi antara penelitian satu dengan lainnya terutama dalam hal penggunaan pemanfaatan media tik tok dalam pembelajaran agar semakin

banyak digunakan dan menghasilkan kemanfaatan yang bagus dalam pembelajaran di berbagai tingkat sekolah dan mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Yusuf.2014.*Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*.Jakarta: Kencana.
- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih.2008.*Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aji, Wisnu Nugroho, Dwi Bambang Putut Setiyadi.2020.‘APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA’, *METAFORA*, VI.
- Al Muchtar, Suwarn.2015.*Dasar Penelitian Kualitatif*.Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- AM, Sardiman.2016.*Interaksi Dan Motivasi Belajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Usman, Basyirudin dan Anawir.2002.*Media Pembelajaran*.Jakarta: Diputat Pers
- Anwar, Rosihan.2010.*Asas Kebudayaan Islam*.Bandung: Pustaka Setia
- Arief S. Sadiman dkk.2018.*Media Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi.2011.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Dan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar.2011.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar.2013.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- As, Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Bohang, Fatimah Kartini.2018.*Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif Di Indonesia-Kompas.Com*.
- Demmy Deriyanto. 2018.‘Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7.
- Departemen Agama RI.2004.*Pedoman Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*.Dijen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional.2015*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Midjiono.2015.*Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2011.*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta.

- F, Hetty krisniani Fadhliza T.2020.‘Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme’, *Social Work Journal*, 10.
- Gulo.2017.*Metodologi Penelitian*.Jakarta: Grasindo.
- Herdiansyah, Haris.2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Salemba Humanika.
- I Komang, Ni Wayan, dan I Wayan.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marsudi, Samino dan Saring.2011.*Layanan Bimbingan Belajar*.Surakarta: Fairuz.
- Miswar, Dkk.2016.*Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*.Medan: Perdana Publishing.
- Moeleong, Lexy J.2016.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moses, Melmambessy.2012.‘Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua’.*Media Riset Bisnis & Manajemen*.vol.12.
- Nasution, Harun.2013.*Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*.Jakarta: UI Press.
- Patilima, Hamid.2013.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Prakoso, Agis Dwi.2020.‘PENGUNAAN APLIKASI TIK TOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME’.*UIN Raden Intan Lampung*.
- Purwanto, Ngalim.2017.*Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Amhad.2015.*Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M.2016.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sari, Ilmika.2019.‘Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying’.*IAIN Bengkulu*.
- Sudjana, Nana.2014.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Sudjana, Nana.2017.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Sudrajat, Adjat.2016.*Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*

- Umum*.Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono.2007.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.2014.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus.2015.*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad.2016.*Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutopo.2006.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tohirin.2012.*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyanto, Teguh.2014.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiastuti, Anik.2007.*Studi Eksplorasi Tentang Motivasi Mahasiswa Ekonomi FISE Angkatan 2003 Dalam Menulis Skripsi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Yogyakarta: FISE UNY.
- Ya'qub, Hamzah.1988.*Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*.Bandung: CV. Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT IZIN SURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faxirville (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1998/Un.03.1/TL.00.1/10/2021 15 Oktober 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Survey**

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Lawang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Dewinta Nisa Nadiva
NIM : 18110018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Proposal : **Pemanfaatan Media Tik Tok dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lawang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran II

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2377/Un.03.1/TL.00.1/11/2021 09 November 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Lawang
di
Lawang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

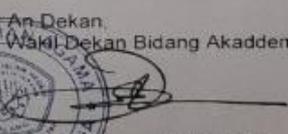
Nama : Dewinta Nisa Nadiva
NIM : 18110018
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Tik Tok dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawang**
Lama Penelitian : **November 2021** sampai dengan **Januari 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran III

LEMBAR DISPOSISI DARI LOKASI

 <p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 LAWANG</p> <p>Jl. Pramuka No. 152 Lawang Telp. & Fax. : 0341-426265 Kabupaten Malang Website: www.sman1-lawang.sch.id - Email: smanegeri1lawang@gmail.com</p>  <p>Kode Pos : 65216</p>	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Fk Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jl. Gajayana 50 Malang	Diterima Tanggal : 20-11-2021 Tanggal Surat : 9-11-2021 Nomor Surat : 2377/UN.03.1/TL.00.1/11/2021 Nomor Agenda : 142
<p>Perihal : ijin penelitian . a.n Dewinta Nisa Madiva NIM 18110018</p>	
<p>Diteruskan Kepada Sdr.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepala Tata Usaha Staf Tata Usaha Waka Urusan Kurikulum Waka Urusan Kesiswaan Waka Urusan Humas Waka Urusan Sarana Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> Koordinator / Guru BK Koordinator MGMP Koordinator Perpustakaan Operator <p>11. <i>Guan Magesh Apriyasa / Bu Retna</i></p>
<p>Sifat : <input type="checkbox"/> Penting <input type="checkbox"/> Rahasia <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa</p>	
<p>Isi Disposisi : <i>J. tidak layak ✓</i></p>	
<p>Kepala Sekolah,  Dr. ABDUL TEDY, M.Pd Pembina Tk. I NIP. 19650203 198811 1 003</p>	

Lampiran IV

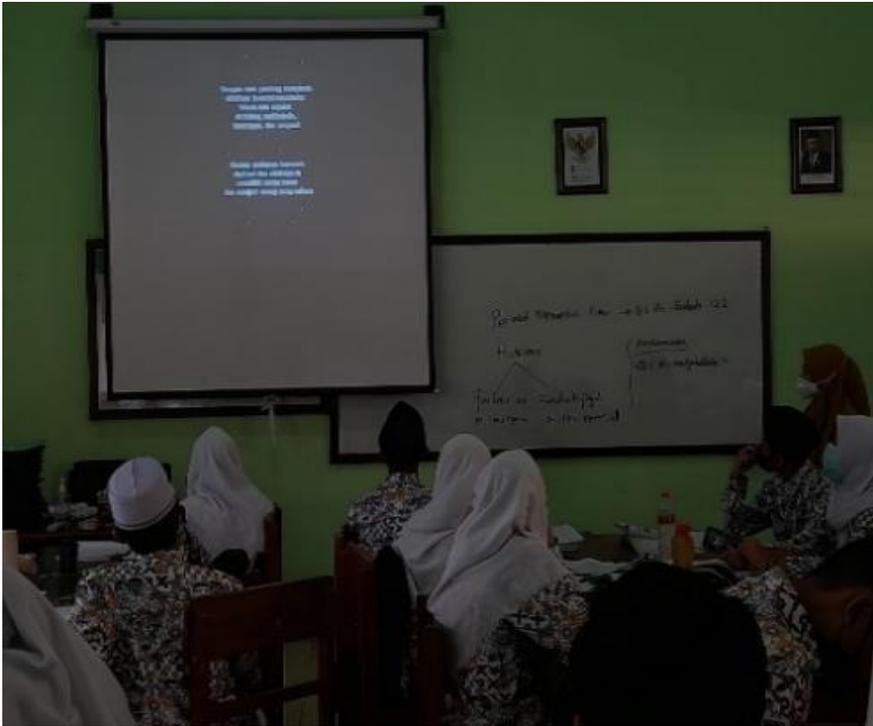
STRUKTUR ORGANISASI



Lampiran V

DOKUMENTASI

Observasi

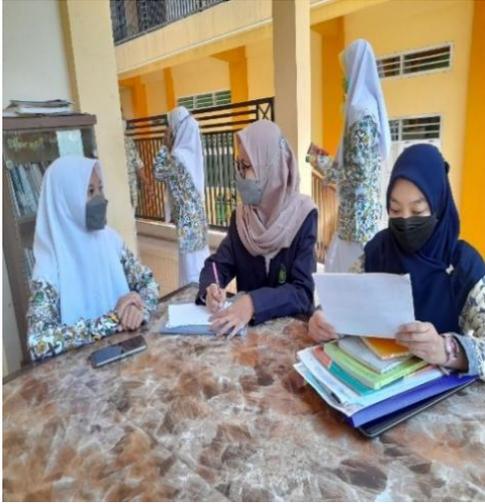




3. Wawancara







Lampiran VI

SARANA DAN PRASARANA SMAN 1 LAWANG



Laboratorium



Ruang wakil kepala sekolah



Lapangan Olahraga



Green House



Resepsionis



Ruang BK



Ruang komite



Sumber air



Tempat parkir



Aula

No.	Gedung/Ruang	Jumlah Ruang
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang wakil kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang tata usaha	1
5.	Ruang kelas	36
6.	Ruang laboratorium biologi	1
7.	Ruang laboratorium kimia	1
8.	Ruang laboratorium fisika	1
9.	Ruang laboratorium TIK	1
10.	Ruang laboratorium bahasa	1
11.	Ruang multimedia	1
12.	Ruang perpustakaan	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Koperasi Siswa	1
15.	Kantin	8
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang OSIS	1
18.	Ruang MPK	1
19.	Ruang komite	1
20.	Kamar mandi guru dan karyawan	7
21.	Kamar mandi siswa	14
22.	Kamar mandi siswi	13
23.	Tempat parkir	2
24.	Aula	1
25.	Pos satpam	2
26.	Masjid	2
27.	Tempat sampah	50
28.	Transportasi sekolah	2
29.	Green house	1
30.	Lapangan voli	1
31.	Lapangan basket	1
32.	Sumber air	2
33.	Ruang BDI	1
34.	Resepsionis	1
35.	Fasilitas cuci tangan disetiap depan ruang kelas	50

Lampiran VII

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA GURU PAI X MIPA 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan penerapan media tik tok dalam mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?	Penerapan pembelajaran menggunakan media tik tok terutama di kelas 10 ya karena untuk sementara Bu Ratna masih menggunakannya di kelas 10 itu ibaratnya kayak menyesuaikan dengan materinya Bu Ratna sesuaikan dengan materi yang kira-kira mathuk atau yang bisa digunakan dengan media tik tok pembelajaran media tik tok Itu materi yang mana terus suratnya menemukan di kelas 10 ada materi nikmatnya mencari ilmu itu ternyata bisa digunakan dengan media tik tok penerapannya seperti apa penerapannya yaitu Bu Ratna menyampaikan materinya terlebih dahulu dengan adanya tambahan media tik tok. Nah setelah itu minggu depannya atau minggu berikutnya Bu Ratna memberikan penugasan kepada anak-anak dengan Bu Ratna adanya kelompok Bu Ratna membuat suatu keadaan kelompok membuat kelompok yang terdiri dari 1 kelompok terdiri dari 2 orang habis itu Bu Ratna bagi dengan beberapa tema karena kalau hanya satu tema nanti hampir sama semua jadi dibagi dengan beberapa tema anak-anak bu Ratna tugaskan untuk membuat tik tok untuk membuat video tik tok terutama yang berkaitan dengan tema tersebut setelah itu dipresentasikan ya ketika sudah selesai videonya tik toknya sudah selesai sudah di share juga sudah di upload juga di tik toknya masing-masing itu minggu berikutnya yaitu dipresentasikan anak-anak maju. menyesuaikan dengan tema temanya dipresentasikan sesuai dengan tema yang didapatkan setelah itu adanya ulangan harian di minggu berikutnya kurang lebih seperti itu untuk media pembelajaran tik tok.
2.	Mengapa guru PAI memilih media tik tok dalam mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?	Kenapa kok pakai media tik tok karena perkembangan zaman ya mbak ya karena di zaman sekarang anak-anak siapa sih yang gak kenal tik tok semuanya pasti pakai mungkin toh kalau tidak pakai hanya satu dua anak terutama

		<p>apa ini kita Bu Ratna mengajarnya anak-anak di sma sma itu masa-masa remaja yang sangat aktif di dunia maya semuanya pasti tahu apa itu tik tok tak mungkin nggak tahu di zaman sekarang apalagi anak-anak kelas 10 11 dan 12 terutama yang Bu Ratna ajar kelas 10 pasti semuanya tahu tik tok itu apa dan bisa cara penggunaannya tik tok itu seperti apa ndak di sini. Kenapa kok menggunakan media tik tok karena di yang sebelum-sebelumnya tik tok banyak digunakan untuk joget-joget hanya digunakan untuk hanya scroll-scroll hiburan saja nah pakai media tik tok ini agar apa agar bisa jauh lebih manfaat lagi ternyata media tik tok bisa dipakai untuk berdakwah juga jadi anak membuat videokan di share ke atau di upload ke tik toknya di akunnya masing-masing kan itu secara tidak langsung dia sudah berdakwah kepada teman-teman yang lainnya seperti itu lebih ke mengikuti zaman juga ya. Jadi kalau misalnya kita pakai ceramah di kelas permainan saja yang permainannya hanya itu-itu saja mungkin kan anak juga jenuh jadi harus ada perubahan dan perkembangan serta untuk guru PAI nya sendiri.</p>
3.	<p>Apakah semua materi menggunakan media tik tok atau hanya materi pilihan saja yang menggunakan media tik tok di mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?</p>	<p>Kalau Bu Ratna menggunakan hanya beberapa materi saja kira-kira yang materi mana yang bisa digunakan dengan media tik tok kayak gitu ya pembelajaran pakai tik tok jadi tidak semuanya Bu Ratna menggunakan tik tok hanya mungkin 1 atau 2 bab atau 1 atau 2 KD atau 1 atau 2 materi saja yang beratnya menggunakan media tik tok toh. Nanti kalau semuanya dipakai tidak juga anak-anak juga jenuh jadi mungkin sekarang Bu Ratna menggunakan media tik tok di materi berikutnya bisa menggunakan media youTube di mana anak-anak mengupload video di youtube atau instagram gimana anak-anak bisa mengupload kata-kata mutiara atau berdakwah dalam di sosial media Instagram seperti ini tidak semuanya Bu Ratna menggunakan media tik tok hanya beberapa materi saja yang sekiranya masuk dengan tik tok kayak gitu</p>
4.	<p>Persiapan apa saja yang dilakukan</p>	<p>Persiapan apa saja yang digunakan yang pasti yang pertama harus menguasai materi ya</p>

	<p>sebelum menggunakan media tik tok di mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?</p>	<p>diusahakan guru itu sebelum masuk ke kelas udah tahu Materi apa yang disampaikan mau hari ini mau ngapain saja di dalam kelas selain membahas materi mau memberikan kuis atau memberikan pelajaran apa saja ya jadi mulai jam pertama atau mulai kita masuk di dalam kelas guru itu atau Bu Ratna harus sudah tahu apa saja yang hari ini mau dikerjakan Hari ini mau membahas terkait materi nikmatnya mencari ilmu nah mencari ilmu itu terdapat di dalam surat apa misalnya itu terus berikutnya mungkin diadakan kuis sebagai evaluasi kira-kira anak sudah paham atau tidak. Adanya tanya jawab antara guru dan siswa jadi minimal harus tahu materinya apa. Kemudian yang kedua yaitu Bu Ratna harus menyiapkan kalau misalnya Tadi adanya media tik tok seperti hari ini dan minggu kemarin jadi harus Bu Ratna menyiapkan dulu videonya. Bu Ratna harus menyiapkan dulu video tik toknya yang di mana Bu Ratna juga sudah upload di sosial media tersebut atau di tik tok sendiri di aplikasi tik tok jadi nggak asal kita nyuruh anak-anak membuat video tik tok tapi gurunya sendiri tidak menggunakan aplikasi tersebut tidak tapi ya ketika kita menyuruh anak-anak menggunakan pembelajaran media tik tok guru pun juga harus belajar terkait pembelajaran media tik tok itu</p>
5.	<p>Apakah ada faktor penghambatan saat menerapkan media tik tok sebagai pembelajaran di mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?</p>	<p>Faktor penghambatnya mungkin kondisi waktu ya karena media tik tok sendiri. Ini kan juga proses pembuatannya lama kan nggak mungkin dalam 1 jam pelajaran cukup apalagi kondisi sekarang kondisi pandemik dan terpotong yang awalnya 1 jam pelajaran 45 menit kan sekarang jadi satu jamnya 1 jam pelajaran 25 menit. Jadi kalau menurutku rata waktu saja yang kurang waktu untuk penyampaian waktu ketika proses kegiatan belajar mengajar itu saja yang kurang, karena kan memang anak-anak sudah mengetahui tik tok sendiri aplikasi tik tok itu seperti apa. Jadi untuk menjelaskan untuk tata cara ketika Bu Ratna memberikan tugas membuat video pun juga jarang sekali anak-anak tanya Bu ini gimana cara pengaplikasiannya. Alhamdulillah kok ya</p>

		jarang sekali karena memang anak-anak kan secara keseluruhan sudah tahu tapi kalau terkait hambatan sendiri. Memang ada beberapa hambatan yang disebutkan atau yang disampaikan ke Bu Ratna yaitu anak-anak itu mungkin kesulitannya ini tiba-tiba suaranya nggak keluar sudah membuat video ya sudah membuat video ternyata suaranya nggak keluar terus yang kedua filenya terlalu besar gitu jadi karena videonya terlalu panjang akhirnya membuat sizenya terlalu besar yang akhirnya nggak mau muncul di tik toknya.
6.	Faktor pendukung apa saja yang terjadi selama menerapkan media tik tok dalam mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?	Faktor pendukungnya yaitu penguasaan materi, kemudian ada juga anak-anak yang aktif yang bersemangat yang akhirnya membuat kita kan juga Ketika kita melihat murid kita semangat anak-anak bersemangat membuat gurunya juga langsung ikut semangat ya. Jadi itu yang kedua, yang ketiga melihat anak-anak paham. Ternyata kita bisa menyesuaikan proses pembelajaran antara guru agama dengan siswa siswi di SMA Negeri 1 Lawang terutama di kelas 10 MIPA 2.
7.	Apakah ada perubahan dari sisi nilai akademik dan perilaku saat pembelajaran menggunakan media tik tok pada mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang?	Pasti ada perubahan ketika proses di dalam kelas proses pembelajaran di dalam kelas itu anak-anak jauh lebih aktif lagi lebih bersemangat lagi lebih cepat paham nya itu ketika ada media nah Bu Ratna ternyata beratnya berusaha menggunakan media yang baru menggunakan media tik tok Itu Ternyata jauh lebih nyaut karena mungkin biasanya hanya ceramah yang biasanya ceramah melihat PPT sudah. Nah sekarang ada proses yang baru ada media yang baru yaitu berusaha menggunakan media tik tok dimana itu juga anak-anak nge share di sosial medianya di akunnya masing-masing. Jadi ada semangat yang jauh lebih semangat lagi anak-anak ketika proses pembelajaran KBM terus keaktifan di dalam kelas juga jauh lebih ini jadi banyak yang bertanya banyak yang menyampaikan pendapat juga ketika Bu Ratna bertanya juga lebih cepat menjawabnya kayak gitu

Lampiran VIII

Transkrip Wawancara kepada beberapa siswa X MIPA 2

No	Pertanyaan	Nama Siswa	Jawaban
1.	Apakah senang ketika guru menerapkan media tik tok sebagai pembelajaran di mata pelajaran PAI SMA Negeri 1 Lawang? Sertakan alasannya	Anisa' Husnun T.	Senang, karena materi yang disampaikan mudah dipahami
		Rizqo Ardanio S.	Lumayan senang, ya karena supaya tidak terlalu serius dengan materi yang ada di buku. Tapi juga kurang senang jika ada tugas membuat tugas di tik tok
		Nirina Khoirunnisa	Senang, karena media sosial seperti tiktok ini jarang digunakan selama pembelajaran. jadi, ketika menerapkan media tiktok ini dalam pembelajaran PAI kemarin, media ini sedikit berguna untuk belajar.
		Ahmad Gibran A.	Senang. Karena menurut saya itu merupakan hal yang baru dan inovatif dalam meningkatkan semangat belajar siswa, ditambah lagi aplikasi tiktok yang terkenal dikalangan anak remaja sekolah. Pada aplikasi tiktok kita bisa menemukan banyak sumber kreativitas yang mana hal tersebut membuat siswa lebih semangat belajar dan mudah memahami materi (tidak bosan).
		Fara Fauzia H.	Senang, karena menurut saya tiktok salah satu media yang paling mudah diakses, dan dengan durasi yang terbatas video yang ditampilkan jadi lebih padat tapi ringkas, sehingga lebih mudah dipahami.
2.	Seberapa pengaruh media tik tok dalam pemahaman materi PAI? Sertakan alasannya	Anisa' Husnun T.	Sedikit berpengaruh baik, karena materi tersampaikan dengan cukup jelas.
		Rizqo Ardanio S.	Lumayan, lebih membantu dalam menambah dan memberi pemahaman terkait PAI.
		Nirina Khoirunnisa	Jujur saja saya cepat paham materi dari media mana saja, apalagi tik tok yang saya sering membukanya

			dimana saja. jadi pengaruhnya cukup membuat saya semakin paham.
		Ahmad Gibran A.	Tik tok lumayan berpengaruh dalam pemahaman materi PAI. Dengan banyaknya video yang kreatif dan unik, akan membuat siswa lebih mempunyai semangat yang besar dalam belajar, yang mana semangat itu merupakan salah satu kunci untuk memahami suatu hal. Ditambah lagi dengan penyajian materi di tik tok yang bergaya modern (penyajian materi yang mudah dipahami) cukup membuat tik tok layak dicoba untuk pembelajaran di sekolah, terutama PAI.
		Fara Fauzia H.	Saya cukup terpengaruh dengan materi yang diberikan, belajar juga jadi lebih seru karena selain ada gambar ada suara (lagu) nya juga. beberapa orang jadi lebih memahami karena ada visualisasi video/gambar sehingga bisa membayangkan apa yang dijelaskan dari materi tersebut
3.	Apakah ada hambatan ketika proses KBM menggunakan media tik tok? Apabila ada berikan alasannya	Anisa' Husnun T.	Ada, sebelumnya saya tidak pernah menggunakan aplikasi tersebut dan di hp saya tidak ada aplikasi tersebut jadi sedikit susah untuk mengakses link tik tok
		Rizqo Ardania S.	Hambatan saya yaitu ketika mengupload video, suara yang sering hilang (upload berkali² tetap hilang)
		Nirina Khoirunnisa	Kalau saya tidak ada.
		Ahmad Gibran A.	Ya, ada. Pada saat proses KBM menggunakan tik tok, ada beberapa hambatan yang pernah saya rasakan, seperti kendala dalam upload video, suara hilang dalam video, masalah dalam ukuran gambar pada video, hingga pada ketidaksengajaan menjumpai video yang kurang layak ditonton. Itu semua merupakan kekurangan dari memakai media tik tok ini.

		Fara Fauzia H.	Tidak ada, tapi mungkin karena harus menggunakan internet ada beberapa yang terhambat dengan jaringan
4.	Apakah dengan adanya media tik tok, menjadikan kalian lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran PAI? Sertakan alasannya	Anisa' Husnun T.	Semangat, karena saya selalu bersemangat saat pelajaran PAI.
		Rizqo Ardania S.	Biasa saja.
		Nirina Khoirunnisa	Kalau saya tentu semangat, karena saya sedikit suka aplikasi ini. tapi kalau dipikir-pikir, agak ribet juga walau cuma rekam atau edit edit biasa gitu.
		Ahmad Gibran A.	Ya. Dengan adanya media tik tok, kami lebih bersemangat dalam pembelajaran PAI, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan pada media tiktok merupakan materi yang mudah dicerna oleh banyak orang, juga disajikan dalam bentuk video kreatif yang memanjakan para pelajar dalam memahami materi.
		Fara Fauzia H.	Ya, saya pribadi lebih memahami selain ringkas materi yang ditampilkan, tiktok juga salah satu aplikasi yang sering digunakan jadi bukan hal yang baru (banyak yang sudah menggunakan), sehingga banyak orang yang bisa mempelajari materi tersebut.

Lampiran IX

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Tik Tok

1. Tempat praktik : SMAN 1 Lawang
2. Kelas : X MIPA 2
3. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Indikator	Deskripsi
1.	Tekun menghadapi tugas	Dari sejumlah siswa sebanyak 32 di kelas X MIPA 2. Ketika diberikan tugas masih terdapat siswa yang malas untuk mengerjakan. Baik secara kelompok ataupun individu, sekalipun rata-rata siswa sudah mengerjakan.
2.	Bertekun dalam kesulitan berarti siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi rintangan	Dalam hal ini tidak semua siswa tekun. Karena dapat dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak mengerjakan sekalipun hanya segelintir siswa. Dan juga ada yang terlambat mengumpulkan tugasnya.
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah yang berbeda, termasuk berani menghadapi masalah, mencari solusi dari masalah yang dihadapi dan pantang menyerah dalam memecahkan masalah yang muncul.	Dalam hal ini tidak terlalu terlihat. Karena ada sebagian yang rajin dan ada yang malas mengerjakan tugas dan mendengarkan saat pembelajaran berlangsung.
4.	Suka bekerja secara mandiri tanpa meminta orang lain	Dalam hal ini lebih banyak siswa yang suka bekerja kelompok dari pada sendiri karena menurut mereka lebih memudahkan.
5.	Mudah bosan dengan rutinitas mekanis karena kurang bervariasi	Memang dalam hal ini siswa kadang ada yang bosan apalagi hanya media ppt dan menggunakan metode cerita. Kadang terlihat ada yang tertidur.
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa dan siswi terlihat tidak mendengarkan dan sudah tidak fokus karena mereka jenuh.

7.	Percaya pada apa yang telah dilakukan (pendirian kuat)	Kebanyakan tidak percaya apalagi jika mengerjakan sendiri sehingga kadang masih bertanya ke temennya apakah betul atau salah.
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Tidak terlalu terlihat, tentang siswa dapat memecahkan masalah. Akan tetapi jika ada soal yang bersifat memecahkan masalah mereka mengungkapkan pendapatnya sesuai yang mereka pahami.

Lampiran X

Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Tik Tok

1. Tempat praktik : SMAN 1 Lawang
2. Kelas : X MIPA 2
3. Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Indikator	Deskripsi
1.	Tekun menghadapi tugas	Dari sejumlah 32 siswa. Jika menggunakan tik tok ini saat diberikan tugas membuat semua siswa antusias mengerjakan secara kelompok. Bahkan hasil ulangan harian semuanya diatas kkm. Hasil tugas kelompokpun juga bagus.
2.	Bertekun dalam kesulitan berarti siswa tidak pernah menyerah dalam menghadapi rintangan	Ketika dalam penugasan, terlihat siswa lebih banyak yang mengerjakan dan tekun. Meskipun ada yang mengalami hambatan.
3.	Menunjukkan minat terhadap masalah yang berbeda, termasuk berani menghadapi masalah, mencari solusi dari masalah yang dihadapi dan pantang menyerah dalam memecahkan masalah yang muncul.	Sama seperti sebelumnya, dalam hal ini memang kebanyakan siswa terlihat lebih aktif dan rajin, sekalipun beberapa ada yang diem tidak banyak bicara.
4.	Suka bekerja secara mandiri tanpa meminta orang lain	Dalam hal ini siswa suka keduanya. Baik itu kelompok ataupun individu.
5.	Mudah bosan dengan rutinitas mekanis karena kurang bervariasi	Dalam hal ini, semua siswa terlihat tidak ada yang bosan apalagi media tergolong baru dan sering mereka lihat. Tidak ada yang tidur ataupun bercanda yang melampaui batas.
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	Ketika sudah menggunakan media tik tok, terlihat saat pembelajaran berlangsung anak-anak sudah mantap dengan hasil pendapatnya

		masing-masing meskipun masih ada beberapa anak yang ragu.
7.	Percaya pada apa yang telah dilakukan (pendirian kuat)	Kebanyakan sudah mulai percaya dengan pekerjaan sendiri, sekalipun beberapa siswa masih kadang ragu. Tetapi jika saat diberi soal tanya jawab aktif dan percaya dengan jawabannya
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Setelah guru mengubah ke media tik tok, kemudian dikaitkan dengan keadaan sekarang. Maka kebanyakan siswa sudah mulai paham materi dan menghadapi masalah yang terjadi termasuk memanfaatkan media yang ada. Dengan hal itu ketika tanya jawab, guru memberi soal permasalahan mereka sudah memiliki pendapat sendiri yang kemudian mereka juga kaitkan dengan kehidupan saat ini dan alasannya.

Lampiran XI

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X MIPA 2

Tahun Pelajaran 2021/2022

(Sebelum Menggunakan Aplikasi Tik Tok)

No	NIS	NISN	N ama	Tugas
1	18794	0063804000	Abi Muhammad Rasyad Indra	85
2	18801	0069215942	Adiasa Pangidoan Unedo	
3	18812	0069846869	Ahmad Gibran Arsyamullah	90
4	18813	0067990217	Ahmad Ridho Ramadhani	78
5	18818	0062746760	Ajriya Zahratul Jannah	78
6	18843	0055263110	Anisa' Husnun Tsabitah	90
7	18868	0058105973	Baihaki Nuswantara Putra	80
8	18889	0055400620	Daniel Prawira Kristiantara	
9	18926	0063606918	Fachry Ananda Akmal	78
10	18931	0054081381	Fara Fauzia Hasyem	75
11	18935	0064646606	Fatilka Fautiya	78
12	18969	0051533638	Irga Putri Luciea Ramadhani	80
13	18972	0051329521	Jasmin Naila Balqis	80
14	18978	0063574966	Kamilia Nada Safira	80
15	18992	0056078625	Lintang Asmara	80
16	19018	0057965132	Moch. Ridho Zulnisfian	75
17	19024	0053599473	Moh. Nabil Zarif Rofif	75
18	19028	0069508526	Muchamad Dhiya Mirza	78
19	19054	0059883418	Nabilah Laili Nur Syfa	80
20	19060	0067940202	Nadwa Fahneicha Imelda	78
21	19061	0056751824	Nadya Jasmine Aulia Aziza	78
22	19083	0067637558	Netania Miranda Suwandi	
23	19085	0053590517	Nina Amelia	75
24	19086	0062949345	Nirina Khoirunnisa	78
25	19091	0056708711	Novia Fitri Az Zahra	90
26	19094	0056624631	Nur Aisah Wulandari	75
27	19098	0074021434	Nur Sabrina Putri	80
28	19139	0053873416	Rizqo Ardanio Stylo	80
29	19147	0062827660	Saidah Zahra Rohmah	78
30	19152	0061916994	Salwa Niswah Nahdah	78
31	19155	0055674472	Sania Gita Mirza	75
32	19158	0076966119	Seila Fitri Anita Ramadani	
33	19160	0053422005	Senia Triagita Pramiswara	90
34	19165	0067557605	Shabrina Mumtaz	78
35	19183	0067862091	Tiara Mifsiy Claudia	80
36	19186	0063579543	Vanda Rizky Putra	80

Lampiran XII

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X MIPA 2

Tahun Pelajaran 2021/2022

(Setelah Menggunakan Aplikasi Tik Tok)

No	NIS	NISN	N ama	Tugas	UH
1	18794	0063804000	Abi Muhammad Rasyad Indra	88	80
2	18801	0069215942	Adiasa Pangidoan Unedo		
3	18812	0069846869	Ahmad Gibran Arsyamullah	90	85
4	18813	0067990217	Ahmad Ridho Ramadhani	90	80
5	18818	0062746760	Ajriya Zahratul Jannah	90	80
6	18843	0055263110	Anisa' Husnun Tsabitah	90	85
7	18868	0058105973	Baihaki Nuswantara Putra	88	75
8	18889	0055400620	Daniel Prawira Kristiantara		
9	18926	0063606918	Fachry Ananda Akmal	90	90
10	18931	0054081381	Fara Fauzia Hasyem	90	85
11	18935	0064646606	Fatilka Fautiya	88	85
12	18969	0051533638	Irga Putri Luciea Ramadhani	90	85
13	18972	0051329521	Jasmin Naila Balqis	88	85
14	18978	0063574966	Kamilia Nada Safira	90	85
15	18992	0056078625	Lintang Asmara	90	85
16	19018	0057965132	Moch. Ridho Zulnifian	90	90
17	19024	0053599473	Moh. Nabil Zarif Rofif	85	90
18	19028	0069508526	Muchamad Dhiya Mirza	90	75
19	19054	0059883418	Nabilah Laili Nur Syfa	90	85
20	19060	0067940202	Nadwa Fahneicha Imelda	88	85
21	19061	0056751824	Nadya Jasmine Aulia Aziza	88	90
22	19083	0067637558	Netania Miranda Suwandi		
23	19085	0053590517	Nina Amelia	90	90
24	19086	0062949345	Nirina Khoirunnisa	88	90
25	19091	0056708711	Novia Fitri Az Zahra	90	85
26	19094	0056624631	Nur Aisah Wulandari	90	85
27	19098	0074021434	Nur Sabrina Putri	90	85
28	19139	0053873416	Rizqo Ardanio Stylo	90	75
29	19147	0062827660	Saidah Zahra Rohmah	90	90
30	19152	0061916994	Salwa Niswah Nahdah	90	75
31	19155	0055674472	Sania Gita Mirza	90	85
32	19158	0076966119	Seila Fitri Anita Ramadani		
33	19160	0053422005	Senia Triagita Pramiswara	90	95
34	19165	0067557605	Shabrina Mumtaz	88	80
35	19183	0067862091	Tiara Mifsiy Claudia	90	85
36	19186	0063579543	Vanda Rizky Putra	90	85

Lampiran XIII

BIODATA MAHASISWA

Nama : Dewinta Nisa Nadiva
NIM : 18110018
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 13 September 2000
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Jalan Dorowati Barat no. 10 RT 001 RW 002
Dusun Pakutukan Desa Mulyoarjo Kecamatan
Lawang Kabupaten Malang
No HP : 081331007580
E-mail : nadivadewinta@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Ar Raudhah Lawang
SDN Lawang 3
MTsN Lawang
SMAN 1 Lawang
S1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 14 Maret 2022

Mahasiswa

Dewinta Nisa Nadiva